SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH DALAM MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* (BSI *MOBILE*) KC DIPONEGORO BANDA ACEH

Disusun oleh :

RAFFIFUL HAJJ
NIM. 180603061

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH

2023 M/1444 H

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Raffiful Hajj
NIM	: 180603061
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. ***Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
2. ***Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
3. ***Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
4. ***Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.***
5. ***Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh 23 Mei 2023

Yang menyatakan,

Raffiful Hajj

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan *Mobile Banking* (BSI *Mobile*) Kc Diponegoro Banda Aceh

Disusun Oleh:

Raffiful Hajj
NIM. 180603061

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Eknonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Israk Ahmad, B.Ec., M.Ec., M.,Sc	Riza Aulia, SE., M.Sc
NIP. 197209072000031001	NIP.198801302018031001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perbankan Syariah,

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking (BSI Mobile) Kc Diponegoro Banda Aceh

Raffiful Hajj
NIM. 180603006

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN AR-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang
Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 23 Mei 2023 M
3 Dhu'l-Qi'dah1444 AH

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,	Sekretaris,
Dr. Israk Ahmad, B.Ec., M.Ec., M.,Sc	Riza Aulia, SE., M.Sc
NIP. 197209072000031001	NIP. 198801302018031001
Penguji I,	**Penguji II**
Hafizh Maulana, SP., S. H.I., ME	A. Rahmat Adi, S.E.,M.Si
NIDN. 2006019002	NIDN. 2025027902

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 196403141992031003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web:www.library.ar-raniry.ac.id, Email:library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah:

Nama Lengkap : Raffiful Hajj
NIM : 180603061
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : 180603061@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi ☐ .....

yang berjudul:

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking (BSI Mobile) Kc Diponegoro Banda Aceh

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikan di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 23 Mei 2023

Mengetahui,

Penulis,	Pembimbing I,	Pembimbing II,
Raffiful Hajj	Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc	Rita Aulia, SE., M.Sc
NIM: 180603006	NIP. 197209072000031001	NIP. 198801302018031001

MOTTO

“Kebaikan itu terdapat dalam lima hal;
Merasa cukup, menahan diri untuk menyakiti,
Mencari perkara yang halal, takwa, dan yakin kepada Allah.”

(Imam Syafi“i)

“*only you can change your life, nobody else can do if for you*”
“Orang lain gak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes strories.* Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.”

جامعة الرانري
AR-RANIRY

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan limpahan nikmat dan rahmat yang tidak mampu dihitung oleh hamba-Nya. Semoga dengan rahmat-Nya kita selalu dalam lindungan Allah, serta menambah rasa syukur dan taqwa dihadapan-Nya. Shalawat dan salam semoga tercurah atas Nabi besar Muhammad SAW. Beserta keluarga dan sahabat beliau.

Syukur Alhamdulillah atas izin Allah yang Maha segala-Nya dan berkah rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan judul **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking (Bsi Mobile) Kc Diponegoro Banda Aceh"**.

Skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan, doa, dukungan, usaha, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, tanpa itu semua penulis menyadari tidak mungkin menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Fithriady, Lc, Ma selaku wakil Dekan I, Dr. Israk Ahmad, B.Ec., M.Ec., M.,Sc selaku wakil Dekan II dan Dr. Analiansyah, MA selaku wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Inayatillah, MA.Ek selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
3. Hafizh Maulana, SP., S. H.I., ME selaku ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
4. Dr. Israk Ahmad, B.Ec., M.Ec., M.,Sc selaku pembimbing I (satu) dan Riza Aulia, SE., M.Sc selaku pembimbing II (dua) yang telah bersedia meluangkan waktu memberikan pengarahan dan menyumbang ilmu pengetahuannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Hafizh Maulana, SP., S. H.I., ME selaku penguji I (satu) dan A. Rahmat Adi, S.E.,M.Si selaku penguji II (dua) yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji skripsi peneliti dan menyumbang ilmu pengetahuannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Isnaliana, S.H.I.,M.A selaku Penasehat Akademik, dan seluruh dosen, para staf dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Kedua orang tua yang sangat saya cintai dan sayangi. Ayahanda Musni ismail S.H dan ibunda Tarmina S.Pd (Almh) yang selalu mendoakan saya, memberikan dukungan maupun semangat yang tak henti-hentinya untuk keberhasilan anaknya yang telah menginspirasi memberikan semangat pantang menyerah saya dalam proses penyelesaian skripsi ini, serta keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada abang penulis Reza Savana dan Rivaldi Akbar serta kakak penulis Rizki amalia yang selalu membimbing dan menemani saya dalam menyelesaikan skripsi dan telah memberi dorongan serta semangat agar segera menyelesaikan skripsi
9. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang membantu penulis Maya Sofia, Nia Mardiana, Intan Diva, Yolanda Donavita, dan Dinil Ibnu Fathin dengan setulus hati dan memberikan dukungan serta semangat kepada penulis sahabat-sahabat seperjuangan yang saya cintai dan kepada letting 2018 Perbankan Syariah yang tentunya juga memberikan informasi, semangat dan dukungan dalam

جامعة الرانري
AR-RANIRY

menyelesaikan tugas akhir demi mendapatkan gelar Sarjana yang diharapkan.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunianya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis hanya bisa mendoakan kepada Allah untuk membalas kebaikan seluruh pihak yang telah ikut serta, semoga kebaikan tersebut menjadi amalan yang mulia. Penulis menyadari penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang dapat membangun agar penelitian ini dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat. Aamiin ya Rabbal ‘Alamin.

Banda Aceh, 29 Maret 2023

Penulis,

Raffiful Hajj

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Materi P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṡ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ż	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	*Fathah*	A
◌ِ	*Kasrah*	I
◌ُ	*Dammah*	U

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara hakikat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	*Fathah dan ya*	Ai
وَ	*Fathah dan wau*	Au

Contoh:

كَيْفَ : *Kaifa*

هَوْلَ : *Haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ/ي	*Fathah dan ya*	Ā
يَ	*Fathah dan wau*	Ī
يُ	*Dammah dan wau*	Ū

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Contoh:

qala: قَالَ
rama: رَمَى
qila: قِيْلَ
yaqulu: يَقُوْلُ

4. Ta Marbutah (ة)

Trasliterasi untuk ta marbutoh ada dua.

a. Ta *Marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah,

transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atas mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

raudah al-atfal/raudatul atfal : رَوْضَةُ ٱلأَطْلفَالْ
al-madinah al-munawwarah/ al-madinatul munawwarah : اَلمَدِيْنَةُ المُنَوَّرَةُ
talhah : طَلْحَةُ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi. Seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr, Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf

جامعة الرانري
AR-RANIRY

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Raffiful Hajj
NIM : 180603061
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan *Mobile Banking* (BSI *Mobile*) Kc Diponegoro Banda Aceh
Pembimbing I : Dr. Israk Ahmad, B.Ec., M.Ec.,M.,Sc
Pembimbing II : Riza Aulia, SE., M.Sc

Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif, untuk pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 100 responden dan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dan resiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah. Secara simultan teknologi informasi dan resiko berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking*. Disarankan bagi BSI KC Diponegoro Banda Aceh untuk mengembangkan aplikasi teknologi dengan memberikan fitur-fitur terbaru agar nasabah merasa berminat menggunakan *mobile banking.*

Kata kunci: ***Teknologi Informasi, Resiko, Minat, Mobile Banking.***

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI vi
MOTTO vii
KATA PENGANTAR viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN xii
ABSTRAK xvi
DAFTAR ISI xvii
DAFTAR TABEL xxi
DAFTAR GAMBAR xxii
DAFTAR LAMPIRAN xxiii

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 9
1.3 Tujuan Penelitian 10
1.4 Manfaat Penelitian 10
1.5 Sistematika Penulisan 11

BAB II LANDASAN TEORI 14
2.1 Perbankan Syariah 14
2.1.1 Pengertian perbankan syariah 14
2.1.2 Fungsi dan Peran Perbankan Syariah 15
2.1.3 Tujuan Perbankan Syariah 16
2.1.4 Ciri-Ciri Perbankan Syariah 17
2.1.5 Produk dan Jasa Perbankan Syariah 19
2.2 *Mobile Banking* 22
2.2.1 Definisi *Mobile Banking* 22
2.2.2 Manfaat Menggunakan *Mobile Banking* 24
2.2.3 Kekurangan Layanan *Mobile Banking* 26

2.3 Minat 27
2.3.1 Pengertian Minat 27
2.3.2 Indikator Minat 30
2.4 Teknologi Informasi 30
2.4.1 Pengertian Teknologi Informasi 30
2.4.2 Teknologi Informasi Menurut Pandangan Islam 33
2.4.3 Hubungan Teknologi Informasi Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* 36
2.4.4 Indikator Teknologi Informasi 37
2.5 Risiko 38
2.5.1 Pengertian Risiko 38
2.5.2 Risiko Menurut Pandangan Islam 39
2.5.3 Hubungan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Bangking* 43
2.5.4 Indikator Risiko 44
2.6 Penelitian Terdahulu 45
2.7 Kerangka Berpikir 50
2.8 Pengembangan Hipotesis 52
2.8.1 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Minat Pengguna *Mobile Banking* 52
2.8.2 Pengaruh Risiko Terhadap Minat Pengguna *Mobile Banking* 53
2.8.3 Pengaruh Teknologi Informasi Dan Risiko Terhadap Minat Pengguna Mobile Banking 53

BAB III METODE PENELITIAN 55
3.1 Desain Penelitian 55
3.2 Populasi Dan Sampel 56
3.2.1 Populasi 56
3.2.2 Sampel 56
3.3 Sumber Data 58
3.4 Teknik Pengumpulan Data 58
3.5 Skala Pengukuran Data 59

3.6 Variable Penelitian Dan Operasional Variabel 60
3.6.1 Variabel Penelitian 60
3.6.2 Operasional Variabel 61
3.7 Uji Instrumen Penelitian 63
3.7.1 Uji Validitas 63
3.7.2 Uji Realibilitas 63
3.8 Uji Asumsi Klasik 64
3.8.1 Uji Normalitas 64
3.8.2 Uji Multikolinearitas 64
3.8.3 Uji Heteroskedastitas 65
3.9 Analisis Regresi Linier Berganda 66
3.10 Uji Hipotesis 67
3.10.1 Uji T (Uji Persial) 67
3.10.2 uji f (uji simultan) 68
3.11 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 68

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 70
4.1 Deskripsi Penelitian 70
4.1.1 Gambaran Umum 70
4.1.2 Karakteristik Responden 72
4.2 Uji Instrumen 73
4.2.1 Uji Validitas 73
4.2.2 Uji Reliabilitas 74
4.3 Uji Asumsi Klasik 75
4.3.1 Uji Normalitas 75
4.3.2 Uji Multikolonieritas 77
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas 78
4.4 Uji Linear Berganda 79
4.5 Hipotesis 81
4.5.1 Uji T (Parsial) 81
4.5.2 Uji F (Simultan) 82
4.5.3 Koefisien Determinasi R^2 83
4.6 Pembahasan 84

4.6.1 Pengaruh Teknologi Informasi (X_1) Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* (Y) 84
4.6.2 Pengaruh Variabel Risiko (X_2) Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* (Y)..... 86
4.6.3 Pengaruh Variabel Teknologi Informasi (X_1) Dan Risiko (X_2) Secara Simultan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* (Y)..... 88

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 89
5.1 Kesimpulan..... 89
5.2 Saran..... 90

DAFTAR PUSTAKA 92
LAMPIRAN 97
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 114

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Bank Syariah Indonesia 8
Tabel 2.1 Penelitian Terkait..... 45
Tabel 3. 1 Skala *Likert*..... 60
Tabel 3.2 Operasional Variabel 62
Tabel 4.1 Karakteristik Responden 72
Tabel 4.2 Uji Validitas..... 73
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas..... 75
Tabel 4.4 Uji Normalitas 76
Tabel 4.5 Uji Multikolonieritas 78
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas 79
Tabel 4.7 Uji Linear Berganda 80
Tabel 4.8 Uji T Parsial..... 81
Tabel 4.10 Uji F Simultan 82
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi R^2 83

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 51
Gambar 4.1 Histogram 76
Gambar 4.2 P-P Plot 77

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian 97
Lampiran 2 Jawaban Responden 102
Lampiran 3 Karakteristik Responden 106
Lampiran 4 Uji Instrumen Penelitian 107
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik 111
Lampiran 6 Uji Hipotesis 113
Lampiran 7 Biodata Penulis 114

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melihat fenomena yang terjadi saat ini, pertumbuhan teknologi cepat melakukan inovasi. Dengan adanya teknologi akan mempermudah manusia dalam melakukan aktivitasnya. Perkembangan teknologi informasi yang paling dominan adalah internet. Perkembangan internet dirasa sangat membantu bagi berbagai sektor. Hal ini dapat terjadi karena penggunaan internet lambat laun akan manjadi kebutuhan primer bagi masyarakat. menggunakan internet untuk membantu dalam melakukan kegiatan sehari-hari (Jogiyanto, 2007).

Salah satu sektor yang juga memanfaatkan perkembangan internet adalah sektor perbankan. Dalam melayani nasabah bank juga memberikan kebebasan dengan adanya *self-service* yang memudahkan nasabah dalam bertransaksi. Layanan harus bisa menyesuaikan dengan mobilitas konsumennya. Guna memenuhi harapan konsumen tersebut dibutuhkan perangkat pendukung yang disebut dengan perangkat mobile. Salah satu aplikasi yang saat ini mulai menjadi perhatian adalah *Mobile Banking*. *Mobile banking* atau biasa disebut *M-banking* merupakan sutau layanan perbankan yang diberikan pihak bank untuk mendukung kelancaran dan kemudahan kegiatan perbankan. Serta keefektifan dan keefisienan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi (Wulandari, 2018).

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Saat ini telah banyak bank yang menyediakan akses *Mobile Banking* untuk memudahkan dalam hal mengetahui informasi keuangan. Kondisi tersebut merupakan perbaikan dari layanan terhadap nasabah, karena pada kenyataannya dalam melaksanakan setiap transaksi perbankan setiap nasabah minimal membutuhkan waktu kurang lebih 15 menit berada dalam antrian. Hal tersebut cenderung akan berdampak merugikan bagi para nasabah jika waktu dan peluang bisnis mereka tersita hanya untuk bertransaksi di bank.

Layanan *Banking Mobile* dapat memenuhi kebutuhan nasabah yang menginginkan layanan yang cepat, aman, nyaman, murah, siap melayani setiap saat dan dapat diakses dari mana saja, hanya melalui ponsel. Meskipun pelanggan menuai banyak keuntungan, pada kenyataannya layanan tersebut kurang dimanfaatkan oleh pelanggan dan cenderung kurang diminati. Nasabah lebih memilih bertransaksi melalui ATM atau mengantri di bank. Faktanya, pengguna *Mobile Banking* di Indonesia lebih sedikit dibandingkan pengguna Internet. Pengguna internet di Indonesia mencapai 175,4 juta orang dengan jumlah penduduk 272,1 juta orang, Pesatnya pertumbuhan tersebut juga berdampak positif terhadap nasabah bank termasuk pengguna *mobile banking. Hal ini ditandai* pertumbuhan jumlah penggguna *mobile banking* dari 28 persen pada 2014 menjadi 30 persen pada 2018 (Wulandari, 2018).

Minat merupakan kesadaran dari diri seseorang terhadap objek, orang, masalah, atau situasi yang memiliki ketertarikan dengan dirinya. Artinya, minat harus dilihat sebagai suatu kesadaran. Oleh

karena itu minat adalah suatu aspek psikologi seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi pada kegiatan tertentu dan mendorongnya untuk melakukan. Minat yang sering diekspresikan dalam suatu kegiatan maka akan semakin kuat, sedangkan apabila tidak tersalurkan maka akan lemah. Untuk itu minat menjadi suatu penyebab terjadinya suatu kegiatan dan hasil yang nantinya akan diperoleh (Gurinting & Baridwan, 2013).

Minat berkaitan dengan sikap dari pengguna. Minat adalah keinginan untuk melakukan perilaku. Menurut Jogiyanto untuk mengetahui penerimaan seseorang terhadap system teknologi informasi, dapat diketahui menggunakan konsep model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model* atau TAM), yaitu merupakan suatu model penerimaan system teknologi informasi yang digunakan oleh pemakai. TAM dikembangkan oleh Davis (1989) berdasarkan model TRA (*Theoryof Reasoned Action*). Teori ini digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan system teknologi informasi. Pemakai teknologi akan mempunyai minat menggunakan teknologi (minat perilaku) jika merasa sistem teknologi mudah dan berguna untuk dirinya (Jogiyanto, 2007). Jadi, semakin tinggi teknologi informasi yang dimiliki dapat meningkatkan minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

Mengingat banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan *M-banking* di kalangan nasabah tersebut, maka kajian ini fokus pada faktor teknologi dan risiko. *Mobile banking*

merupakan salah satu hasil pengembangan teknologi *mobile* yang sekarang ini sedang berkembang. Noviyanto (2005) menjelaskan bahwa teknologi *mobile banking* mengkombinasikan teknologi informasi dan aplikasi bisnis secara bersama. Berkat *mobile banking* sekarang nasabah dapat menggunakannya untuk mendapatkan layanan perbankan 24 jam tanpa harus mendatangi kantor cabang untuk melakukan transkasi. Sudah banyak bank yang telah menyediakan akses mobile untuk mengetahui informasi keuangan. Kondisi tersebut merupakan salah satu peningkatan layanan terhadap nasabah, karena pada kenyataannya dalam melaksanakan transaksi perbankan setiap nasabah minimal membutuhkan waktu kurang lebih 15 menit berada dalam antrian. Hal tersebut akan cenderung berdampak merugikan para nasabah karena waktu mereka tersita hanya untuk bertransaksi di bank.

Dengan *mobile banking*, nasabah bank dapat menggunakannya untuk memeriksa saldo rekening, memonitor jangka waktu deposito, mengecek status kartu kredit serta pembayaran kartu kredit, pembayaran rekening listrik dan telepon maupun transaksi lainnya. Suoranta dalam Munir (2011) menjelaskan bahwa *mobile banking* dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh nasabah yang memanfaatkan teknologi tersebut sehingga sangat efisien dalam melakukan transaksi keuangan.

Faktor risiko menjadi pertimbangan nasabah menggunakan layanan *mobile banking*. Secara umum risiko diartikan sebagai ketidakpastian (*uncertainties*) yang berujung pada terjadinya

جامعة الرانري
AR-RANIRY

berbagai tingkat *profitability* yang memburuk atau bahkan menimbulkan kerugian. Dalam penggunaan *mobile banking*, pihak bank terlebih dahulu melakukan pengujian agar dalam setiap transaksi yang dilakukan terjamin keaslian dari transaksi yang dilakukan, keamanan transaksi dan mendapat jaminan bahwa transaksi yang dilakukan oleh nasabah tidak dapat disangkal dan dapat dipertanggungjawabkan oleh pihak bank sehingga nasabah merasa aman dalam melakukan transaksi keuangan. Untuk meminimalkan risiko kecurangan maupun tindak kejahatan lainnya, pihak bank perlu memastikan bahwa setiap transaksi selalu melakukan akses PIN (*Personal Identification Number*) supaya terhindar dari kejahatan sosial. Selain itu bank perlu memastikan tersedianya prosedur untuk melindungi sistem keamanan pada data, aplikasi dan setiap transaksi yang dilakukan pada saat pemakaian *mobile banking* (Ali & Asrori, 2006: 105).

Untuk mendukung suatu kinerja bisnis perlu adanya suatu fitur atau jenis fasilitas yang baik untuk konsumen. Fitur yaitu sarana kompetitif untuk mendiferensiasikan produk perusahaan dengan pesaing. Fitur layanan merupakan salah satu jenis penerapan konsep promosi untuk menarik minat konsumen terhadap suatu produk. Apabila fitur layanan baik dan terjamin tentunya konsumen akan tertarik pada produk tersebut (Kotler dan Armstrong, 2007: 206).

PT Bank Syariah Indonesia sebagai salah satu lembaga keuangan yang bergerak dibidang jasa perbankan juga menyediakan fasilitas layanan *Mobile Banking* bagi para nasabahnya. Latar belakang

adanya *Mobile Banking* pada PT Bank Syariah Indonesia adalah karena PT Bank Syariah Indonesia ingin memberikan pelayanan yang terbaik bagi nasabahnya, agar lebih memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Selain itu, layanan *Mobile Banking* juga dapat mengurangi biaya transaksi didalam Bank tersebut.

Layanan *mobile banking* PT Bank Syariah Indonesia terus tumbuh dan berkembang. PT Bank Syariah Indonesia terus mengoptimalkan sistem *mobile banking* dengan menambah fitur untuk mempermudah transaksi bagi nasabah. Namun seiring dengan peningkatan dan penyempurnaan layanan *Mobile Banking*, penggunaan layanan *Mobile Banking* mengalami beberapa kendala, salah satunya adalah kurangnya jaringan yang menyebabkan seringnya terjadi gangguan koneksi internet saat menggunakan layanan *Mobile Banking*. Ini adalah pengaduan nasabah yang dikirim ke PT Bank Syariah Indonesia. Hal ini menjadi tantangan besar bagi PT Bank Syariah dalam memasarkan layanan *Mobile Banking* ini.

Pada bagian ini pihak bank harus lebih bekerja keras untuk memasarkan layanan ini kepada masyarakat untuk menarik minat nasabah menggunakan layanan *Mobile Banking*. Kegiatan pemasaran harus selalu ada dalam setiap usaha, baik usaha yang berorientasi profit maupun usaha-usaha sosial. Pentingnya pemasaran dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat akan suatu produk dan jasa. Pemasaran

menjadi begitu penting untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat (Kasmir, 2004: 61).

Dari segi pemasaran, bank memiliki tujuan yang harus dicapai melalui proses pemasarannya. Salah satu tujuan pemasaran bank adalah memaksimalkan konsumsi. Dengan kata lain, itu mempromosikan dan merangsang konsumsi, yang mengarahkan pelanggan untuk membeli produk yang ditawarkan oleh produk itu. Oleh karena itu, perbankan harus berperan besar untuk aktif mempromosikan fasilitas *mobile banking* ini agar masyarakat lebih tertarik untuk menggunakannya.

Mobile banking telah banyak diterapkan pada bank konvensional maupun bank syariah, salah satunya adalah Bank Syariah Indonesia atau yang juga dikenal dengan BSI. Dikutip dari Sindonews, PT Bank Syariah Indonesia meluncurkan mobile bank baru bernama BSI Mobile. Layanan BSI Mobile diharapkan dapat melipatgandakan transaksi perbankan pada tahun 2021. Hingga akhir tahun 2021, pengguna *mobile banking* Bank Syariah Indonesia yaitu Bank Syariah Indonesia di Kota Banda Aceh mencapai 15.184 pengguna. Namun demikian, meskipun pengguna layanan *mobile banking* semakin meningkat setiap tahunnya, namun jumlah tersebut masih sangat rendah dibandingkan dengan jumlah nasabah tabungan di Bank Syariah Indonesia yang mencapai 71.073 nasabah. Untuk memperjelas data-data di atas bisa dilihat tabel berikut ini.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Tabel 1.1

Bank Syariah Indonesia

No	Nama bank	Jumlah Seluruh Nasabah	Jumlah pengguna *mobile banking*	Persentase(%)
1	Bank Syariah Indonesia	71.073	15.184	21,36%

Sumber : Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Aceh (2022)

Tentunya ketika menggunakan sistem teknologi digital yang baru, industri perbankan menginginkan beberapa hal, salah satunya adalah penggunaan sistem digital dapat meningkatkan operasional bank itu sendiri. Dalam hal ini Bank Syariah Indonesia menggunakan teknologi online banking khususnya *mobile banking* untuk meningkatkan operasional Bank Syariah Indonesia, sehingga sesuai dengan keinginan atau minat nasabah saat menggunakan fitur Apa itu *mobile banking* Bank Syariah Indonesia

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Aryandi (2015), menyatakan bahwa persepsi teknologi informasi, kemudahan penggunaan, risiko transaksi, dan fitur layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat ulang menggunakan *mobile banking* di Purworejo. Variabel yang paling besar mempengaruhi minat ulang menggunakan *mobile banking* adalah persepsi teknologi informasi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Herlambang, Dewayanti (2018), menyatakan bahwa minat nasabah dalam menggunakan

layanan *mobile banking* BRI dipengaruhi oleh *Perceived Financial Cost, Facilitating Conditions, Performance Expectancy, Perceived Self Efficacy, Social Influence, Effort Expetancy* dan tidak dipengaruhi oleh *Perceived Credibility.*

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Maulana, Iskandar, Mailany (2018), menyatakan bahwa setiap pertambahan 1% nilai *Usefulness*, maka nilai Minat bertambah sebesar 0,640. Koefisen regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Faturroziah (2021) menyimpulkan bahwa minat nasabah dalam penggunaan *mobile banking* di Bank Syariah Indonesia KCP Pacitan sudah sangat membantu dan mempermudah nasabah untuk melakukan transaksi melalui aplikasi *mobile banking* tanpa harus jauh-jauh datang ke bank.

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING (BSI MOBILE) KC DIPONEGORO BANDA ACEH"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan,dalam penelitian ini dapat merumuskan masalah seperti berikut:

1. Apakah teknologi informasi mempengaruhi minat penggunaan *mobile banking*?
2. Apakah risiko mempengaruhi minat penggunaan *mobile banking*?
3. Apakah teknologi informasi dan risiko mempengaruhi minat penggunaan *mobile banking*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap minat penggunaan *mobile banking*
2. Untuk mengetahui pengaruh risiko terhadap minat penggunaan *mobile banking*
3. Untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi dan risiko terhadap minat penggunaan *mobile banking*

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta referensi bagi rekan mahasiswa yang ingin melaukan penelitian lebih lanjut.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini Dapat menjadi sumbangan ilmu yang berguna dan menambah koleksi karya ilmiah dan menambah wawasan baru bagi akademisi.

3. Bagi Perbankan Syariah

Penelitian ini adalah sebagai media referensi sehingga nantinya dapat diketahui langkah-langkah apa saja yang dapat digunakan guna menambah minat masyarakat menggunakan layanan/fasilitas *mobile banking*. Serta memberikan masukan kepada pihak bank dalam rangka meningkatkan kinerja yang lebih baik.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai penelitian ini dan agar mudah dipahami, maka diperlukan sistematika penulisan yang sederhana sehingga tidak terjadi kesulitan dalam membaca maupun memahami isi dari penelitian ini maka penulis akan menyajikan sistematika pembahasan dari penelitian ini sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Merupakan bagian pendahuluan yang berisi tentang pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan sesuai dengan judul skripsi ini.

BAB II: LANDASAN TEORI

Merupakan bagian yang membahas landasan teori yang memuat tentang berbagai teori-teori, penelitian terkait atau yang sudah pernah diteliti, model penelitian atau kerangka berfikir dan pengembangan hipotesis yang mendasari dan berhubungan dengan topik permasalahan yang akan diteliti.

BAB III: METODE PENELITIAN

Menguraikan bagian metode penelitian yang menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Pada bab ini akan memaparkan tentang lokasi penelitian, jenis penelitian, , sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi dan operasionalisasi variabel, skala pengukuran, uji kualitas data penelitian, uji asumsi klasik, metode analisis data, serta pembuktian hipotesis.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan yang menyangkut karakteristik responden, statistik deskriptif, hasil uji kualitas data penelitian, hasil uji asumsi klasik, hasil analisis regresi linier berganda, dan pembahasan dari hasil analisis data dalam penelitian yang dilakukan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini peneliti merangkum hasil penelitian yang bertujuan agar pembaca dapat mengetahui kesimpulan dari penelitian. Selanjutnya peneliti juga memberi saran kepada pihak bank dan pihak nasabah dalam menyelesaikan permasalahan serta saran kepada peneliti selanjutnya untuk memperdalam dari penelitian ini.

1.6 Batasan Penelitian

Berikut ini merupakan batasan penelitian pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan mobile banking (BSI *Mobile*) KC Diponegoro Banda Aceh, antara lain:

1. Lokasi penelitian hanya pada BSI KC Diponegoro Banda Aceh.
2. Variabel yang digunakan hanya tiga.
3. Hanya menggunakan sampel penelitian, bukan seluruh populasi.
4. pengolahan data untuk mencari hasil penelitian menggunakan aplikasi, bukan manual.

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Perbankan Syariah

2.1.1 Pengertian perbankan syariah

Dalam Al-Quran, istilah bank tidak disebut secara eksplisit. Akan tetapi jika yang dimaksud adalah sesuatu yang memiliki unsur-unsur seperti struktur, manajemen, fungsi, hak dan kewajiban, maka semua itu disebutkan dengan jelas, seperti: *shadaqah*, *ghanimah* (rampasan perang), *bai'* (jual beli), *dayn* (utang dagang), *maal* (harta), dan sebagainya yang memiliki fungsi yang dilaksanakan oleh peran tertentu dalam kegiatan ekonomi (Sudarsono, 2008).

Pada umumnya yang dimaksud dengan dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan serta bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sedangkan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan taraf hidup masyarakat. Sedangkan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit ataupembiayaan dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.

Perbankan adalah suatu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan member jasa pengiriman uang. Berdasarkan UU perbankan No. 10

tahun 1998, dunia perbankan di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi 4 yaitu: (1) Bank sentral, (2) Bank Umum Konvensional, (3) Bank perkreditan rakyat, (4) Bank umum syariah.

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah, prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa dibidang syariah. Pengertian lain bank syariah atau bank islam adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Pada sistem operasi bank syariah, pemilik dana menanamkan uangnya di bank tidak dengan motif mendapatkan bunga, tapi dalam rangka mendapatkan keuntungan bagi hasil. Dana nasabah tersebut kemudian disalurkan kepada mereka yang membutuhkan (misalkanmodal usaha), dengan perjanjian pembagian keuntungan sepakat.

Oleh karena itu, bank syariah berarti bank yang tata cara beroperasinya didasarkan pada tata cara bermuamalah secara Islam, yaitu ketentuan-ketentuan yang mengatur hubungan manusia dengan manusia baik hubungan secara pribadi maupun perorangan dengan masyarakat yang mengacu pada Al-Quran dan Hadits (Sumar'in, 2013).

2.1.2 Fungsi dan Peran Perbankan Syariah

Wibowo (2005), Menyatakan bahwa fungsi dan peran perbankan syariah ada empat, diantaranya :

جامعة الرانري
AR-RANIRY

1. Manajer investasi, perbankan syariah dapat mengelola investasi dana nasabah dengan menggunakan akad bagi hasil (mudharabah).
2. Investor, perbankan syariah dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan ke depannya.
3. Penyediaan jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, perbankan syariah dapat melakukan kegiatan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya institusi perbankan sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
4. Pelaksanaan kegiatan sosial, sebagai suatu ciri yang melekat pada entitas keuangan islam. Seperti zakat, shadaqah, serta pinjaman kebaikan.

2.1.3 Tujuan Perbankan Syariah

Menurut Sjahdeini (2007), tujuan dasar dari pendirian perbankan syariah adalah menyediakan fasilitas keuangan dengan cara mengupayakan instrument-instrumen keuangan yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan norma-norma syariah. Selain itu, diambil juga dari nilai-nilai islam dan dapat diwujudkan dalam masing-masing kegiatan operasionalnya. Tujuan-tujuan tersebut didefinisikan setelah mengakomodasi kondisi aktual dalam industri.

Menurut Sudarsono (2012), tujuan perbankan syariah adalah sebagai berikut :

جامعة الرانري
AR-RANIRY

1. Mengarahkan kegiatan ekonomi untuk bermuamalah secara islam, khususnya muamalah yang berhubungan dengan perbankan agar terhindar dari praktek riba.
2. Untuk menciptakan suatu keadilan dibidang ekonomi, dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiataninvestasi.
3. Untuk meningkatkan kualitas hidup umat, dengan jalan membuka peluang usaha yang lebih besar terutama kepada kelompok miskin yang diarahkan untuk berwirausaha.
4. Untuk membantu menanggulangi masalah kemiskinan, yang pada umumnya merupakan program utama dari negara-negara yang sedang berkembang.
5. Untuk menjaga kestabilan ekonomi/moneter pemerintah. Dengan aktivitas bank syariah yang diharapkan mampu menghindari inflasi akibatpenerapan sistem bunga.
6. Untuk menyelamatkan ketergantungan umat islam terhadap bank non-islam (bank konvensional).

2.1.4 Ciri-Ciri Perbankan Syariah

Perbankan syariah sebagai bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip perbankan syariah menurut ketentuan Al-Qur'an dan Al-Hadis memiliki ciri-ciri yang berbeda dengan bank konvensional, yaitu sebagai berikut (Sumitro, 2002):

1. Beban biaya yang disepakati bersama pada waktu awal akad diwujudkan dalam bentuk jumlah nominal, yang besarnya tidak kaku (tidak rigid) dan dapat dilakukan dengan kebebasan

untuk tawar-menawar dalam batas wajar.

2. Penggunaan persentase dalam hal pembayaran selalu dihindarkan, karena persentase bersifat melekat pada sisa utang meskipun batas waktu perjanjian telah berakhir.
3. Dalam kontrak pembiayaan proyek bank syariah tidak menerapkan perhitungan berdasarkan keuntungan yangpasti (*fixed return)* yang ditetapkan dimuka, karena pada hakikatnya yang mengetahui tentang ruginya suatu proyek yang dibiayai hanyalah Allah semata.
4. Bank syariah tidak menerapkan jual beli atau sewa menyewa dari mata uang yang sama, misalnya rupiah dengan rupiah atau dolar dengan dolar, yang dari transaksi itu dapat menghasilkan keuntungan.
5. Adanya pos pendapatan berupa "Rekening pendapatan non halal" sebagai hasil transaksi dengan bank konvensionalyang tentunya menerapkan sistem bunga.
6. Bank syariah memiliki Dewan Pengawasan Syariah (DPS) yang ditugaskan mengawasi setiap operasional bank dari sudut syariahnya. Selain itu manajer dan pimpinan bank syariah yang diangkat harus menguasai dasar-dasar muamalah Islam.
7. Produk bank syariah selalu menggunakan sebutan yang berasal dari bahasa Arab, misalnya *al-murabahah, al bai'u bithaman ajil, al-ijarah, al-bai'u takjiri, al-qardhul hasan* dan sebagainya.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2.1.5 Produk dan Jasa Perbankan Syariah

Sama dengan bank konvensional, perbankan syariah juga memiliki produk dan jasa. Secara garis besar, produk dan jasa perbankan syariah dibagi empat, yaitu sebagai berikut:

1. Produk Pendanaan Bank Islam

   Produk-produk pendanaan bank syariah ditujukan untuk mobilitas dan investasi tabungan untuk pembangunan perekonomian dengan cara yang adil sehingga keuntungan yang adil dapat dijamin bagi semua pihak. Produk-produk pendanaan bank syariah dapat menggunakan empat prinsip yang berbeda, diantaranya yaitu (Ascarya, 2006):

   1) Pendanaan dengan prinsip wadi'ah
      a) Giro wadi'ah
      b) Tabungan wadi'ah
   2) Pendanaan dengan prinsip qardh
   3) Pendanaan dengan prinsip mudharabah
      a) Tabungan mudharabah
      b) Deposito/investasi umum (tidak terkait)
      c) Deposito/investasi khusus (terkait)
      d) Sukuk al-mudharabah
   4) Pendanaan dengan prinsip ijarah

2. Produk Pembiayaan Bank Islam
   1) Pembiayaan modal kerja

      Pembiayaan modal kerja dapat dipenuhi dengan:

a) Bagi hasil: mudharabah, musyarakah
b) Jual beli: murabahah, salam

2) Pembiayaan investasi

Kebutuhan pembiayaan investasi dapat dipenuhidengan berbagai cara:

a) Bagi hasil: mudharabah, musyarakah
b) Jual beli: murabahah, istishna
c) Sewa: ijarah atau ijarah MBT

3) Pembiayaan aneka barang, perumahan dan properti Kebutuhan pembiayaan aneka barang, perumahan, dan properti dapat dipenuhi dengan:

a) Bagi hasil: musyarakah mutanaqisah
b) Jual beli: murabahah
c) Sewa: ijarah MBT

3. Produk Jasa Bank Islam

Produk-produk jasa perbankan dengan pola lainnya pada umumnya menggunakan akad-akad tabarru' yang dimaksudkan tidak untuk mencari keuntungan, tetapi dimaksudkan sebagai fasilitas pelayanan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Oleh karena itu bank sebagai penyediaan jasa hanya membebani biaya administrasi. Jasa perbankan golongan ini yang bukan termasuk akad tabarru' adalah akad sharf yang merupakan akad pertukaran uang dengan uang dan ujr yang merupakan bagian dari ijarah yang dimaksudkan untuk mendapatkan

upah atau fee.

1. Produk-produk *E-Banking* Syariah

   Menurut Ansori (2018), E-banking dapat didefinisikan sebagai jasa dan produk bank secara langsung kepada nasabah melalui elektronik, saluran komunikasi interaktif. E-banking meliputi sistem yang memungkinkan nasabah bank, baik individu maupun bisnis, untuk mengakses rekening, melakukan transaksi bisnis, atau mendapatkan informasi produk dan jasa bank melalui jaringan pribadi atau publik, termasuk internet. Nasabah dapat mengakses e-banking melalui media elektronik seperti komputer/PC, laptop, PDA, ATM, atau smartphone. Adapun e-banking yang telah diterapkan bank-bank syariah di Indonesia sebagai berikut:

   1) Internet Banking, ini termasuk saluran teranyer *E-banking* yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi via internet dengan menggunakan komputer/PC atau PDA.
   2) SMS Banking, saluran ini pada dasarnya evaluasi lebih lanjut dari *Phone Banking*, yang memungkinkan nasabah untuk bertransaksi via HP dengan perintah SMS. Fitur transaksi yang dapat dilakukan yaitu informasi saldo rekening, pemindahbukuan antar rekening, pembayaran, dan pembelian voucher.

3) *Phone Banking*, saluran yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi dengan via telepon. Pada awalnya lazim diakses melalui telepon rumah, namun seiring dengan semakin populernya telepon genggam/HP beratif panggilan flat dari manapun nasabah berada.
4) ATM (*Automated Teller Machine*) atau Anjungan Tunai Mandiri, adalah saluran *E-Banking* paling populer yang kita kenal. Setiap kita pasti mempunyai kartu ATM dan menggunakan fasilitas ATM. Fitur tradisional ATM adalah untuk mengetahui informasi saldo dan melakukan penarikan tunai.
5) *Mobile Banking* merupakan layanan transaksi perbankan non tunai melalui *mobile phone*/HP berbasis GPRS yang dapat digunakan oleh nasabah untuk transaksi cek saldo, transfer antar rekening, bayar tagihan, isi ulang pulsa dan transaksi lainnya.

2.2 *Mobile Banking*

2.2.1 Definisi *Mobile Banking*

Menurut Bank Indonesia (2004) *mobile banking* merupakan salah satu pelayanan jasa bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. Pelayanan bank dalam bentuk *mobile banking* sepertinya menjadi keharusan. Kebutuhan

dunia usaha dan nasabah bank semakin meningkat seiring dengan kemajuan teknologi maupun informasi. Untuk itu *mobile banking* dapat menjembatani kebutuhan dunia usaha maupun nasabah dalam hal mempercepat pelayanan jasa bank. Tujuan dari *mobile banking* ini adalah sebagai sarana penyedia multi channel yang dapat menghemat biaya transaksi bank, memudahkan nasabah dalam bertransaksi dan memberikan nasabah kebebasan untuk berinteraksi 24 jam sehari di manapun nasabah berada dan tidak perlu mengantri seperti di teller maupun mesin ATM.

Layanan *mobile banking* bank syariah adalah pengembangan dari dua bentuk inovasi bank syariah sebelumnya yaitu sms banking dan internet banking. Terdapat banyak persamaan secara fungsional antara internet banking dan *mobile banking*. Kedua bentuk teknologi informasi perbankan ini sama-sama berbasis internet (Yusmand, 2018).

Nasabah bank syariah dapat menggunakan layanan *mobile banking* setelah mengunduh aplikasi *mobile banking* melalui aplikasi pendukung smartphone seperti blackberry world dan google play store. Nasabah bank syariah yang menggunakan aplikasi *mobile banking* tidak dikenakan biaya pulsa HP tetapi menggunakan kuota data internet. Setelah transaksi keuangan nasabah bank syariah hendak digunakan, barulah bank syariah mengenakan fee atas penggunaan layanan *mobile banking* seperti biaya transfer ke rekening bank lain, fee pembayaran rekening air, telepon, dan fee pembelian pulsa HP.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2.2.2 Manfaat Menggunakan *Mobile Banking*

Manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan *mobile banking*, adalah (Supriyono, 2011):

1. Mudah

Untuk langsung transaksi perbankan, kita tidak perlu datang langsung ke bank kecuali pada saat mendaftarkan nomor ponsel.

2. Praktis

Setiap nasabah dapat langsung bertransaksi perbankan melalui ponsel setiap saat, kapan saja dan di mana saja.

3. Aman

Mobile banking dilengkapi dengan sistem proteksi yang maksimal yang secara otomatis sudah terprogram sejak pendaftaran. Selain menggunakan pin yang dapat dipilih sendiri dan nomor ponsel yang didaftarkan, setiap transaksiyang dilakukan juga akan diacak untuk menjamin keamanan para nasabah.

4. Penggunaan yang bersahabat

Mobile banking dirancang sedemikian rupa sehingga mudah digunakan oleh siapa saja, nasabah bisa memilih jenis transaksi dari menu yang telah tersedia tanpa harus menghapal kode transaksi yang ingin dilakukan.

5. Nyaman

Nasabah seperti mempunyai ATM dalam genggamantangan, karena berbagai transaksi yang biasa dilakukan di ATM, kini dapat dilakukan melalui m-banking kecuali penarikan tunai.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Terciptanya kepuasan pelanggan dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya adalah hubungan antara perusahaan dan pelanggan jadi harmonis, memberikan dasar yang baik bagi pemakaian ulang dan terciptanya loyalitas pelanggan dan membentuk suatu rekomendasi dari mulut ke mulut yang menguntungkan bagi perusahaan, reputasi perusahaan menjadi baik dimata pelanggan atau nasabah, dan laba yang diperoleh menjadi meningkat.

2.2.3 Dampak Menggunakan Mobile Banking

Penggunaan *mobile banking* menimbulkan dampak yang positif secara khusus terhadap bank itu sendiri dan nasabah (Harish, 2017).

1. Bank

Mendapatkan keuntungan, karena nasabah akan semakin bertambah banyak dan bank mendapatkan kepercayaan dari nasabah.

2. Nasabah

Mendapatkan pelayanan yang lebih dari bank, karena dengan adanya *mobile banking* akan semakin mempermudah para nasabah dalam melakukan transaksi perbankan atau hanya sekedar melakukan pengecekan saldo di manapun, kapanpun dengan dimensi ruang dan waktu yang tidak terbatas. Fitur yang sederhana membuat *mobile banking* melalui ponsel sangat mudah dimengerti. Bank juga merasa untung dengan layanan *mobile banking*. Selain itu layanan *mobile banking* dapat mempermudah konsumen melakukan

جامعة الرانري
AR-RANIRY

transaksi. Bank juga merasa lebih dekat dan dapat menjangkau nasabah mereka dengan *mobile banking*.

2.2.3 Kekurangan Layanan *Mobile Banking*

Berkembangnya internet sebagai basis dalampelayanan jasa keuangan menyimpan berbagai resiko yang dapat muncul dikemudian hari. Bagi bank penyelenggara secara umum terdapat empat resiko spesifik yang terkait dengan penggunaan *mobile banking*, yaitu:

1. *Transaction/Operations Risk*, risiko yang timbul atau berasal dari fraud, kesalahan dalam proses, gangguan sistem atau kegiatan tidak terduga yang menimbulkan kerugian bagi bank maupun nasabah.
2. *Reputation Risk*, yang berkaitan erat dengan corporateimage dari bank itu sendiri apabila layanan *mobile banking*-nya tidak berjalan dengan baik.
3. *Outsourcing Risk*, di mana bank kerap menggunakan jasa pihak ketiga sebagai provider sehingga terdapat kemungkinan layanan pada suatu waktu dapat mengalamigangguan.
4. *Credit Risk*, risiko kredit dapat timbul apabila Bank memberikan kredit melalui media elektronik misalnya produk kartu kredit (Bank Indonesia: 2020)

Dalam melaksanakan aktivitas layanan *mobile banking*, bank akan menghadapi risiko spesifik seperti yang disebutkan di atas akibat penyediaan dan penggunaan teknologi informasi. Untuk itu bank harus melakukan mitigasi atas risiko yang mungkin terjadi

dalam layanan *mobile banking* dengan memperhatikan prinsip pengendalian pengamanan data nasabah dan transaksi *mobile banking*.

2.3 Minat

2.3.1 Pengertian Minat

Minat dalam arti KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu keinginan. Pengertian minat diartikan sebagai keinginan, kehendak, atau kesukaan. Dan minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan dan mereka bebas memilih.

Minat adalah dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Misalnya minat terhadap pelajaran atau hobi. Minat bersifat pribadi (individual) artinya setiap orang memiliki minat yang bisa saja berbeda dengan minat orang lain.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Crow and crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan denganorang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri (Djali, 2011: 121)

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Menurut Simamora yang dikutip oleh Ario Satrio Pasuko bahwa minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan dengan sikap, individu yang berminat terhadap suatu objek kemudian mempunyai keinginan atau dorongan untuk melakukan serangkaian tingkah laku untuk mendekati atau mendapatkan objek tersebut (Prasuko, 2020: 25).

Sedangkan Sardiman (dalam Darmadi) menyatakan, bahwa minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek sasaran berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Pengertian ini memberikan pendapat bahwa minat adalah suatu kondisi yang berhubungan dengan keinginan atau kebutuhan seseorang, di mana terdapat kecenderungan apa yang dilihat dan diamati seseorang merupakan sesuatu yang berhubungan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang tersebut (Darmadi, 2017: 307).

Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. Hal ini seperti dikemukakan oleh Slameto dan dikutip oleh Muh Risky Adi Hirmawan yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.(Hirmawan, 2015: 5). Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah keinginan seseorang yang timbul karena kebutuhan yang dirasa atau tidak disarakan untuk melakukan aktifitas yang

menyebabkan seseorang tertarik terhadap sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Minat nasabah dipengaruhi oleh dua macam, yaitu *shared value* dan *communication*, penjelasannya sebagai berikut:

1) *Shared Value*, (Nilai Lebih) secara umum bahwa prilaku konsumen lebih dipengaruhi oleh pengharapan untuk mencapai sesuatu hasil yang diingikan, pemilihan tersebut karena konsumen mengharapkan hasil yang positif atas pilihannya.
2) *Communication*, (Komunikasi) dapat diartikan sebagai proses penyampaian informasi atau pesan tertentu, semakin tinggi informasi yang disampaikan maka akan semakin besar juga pengaruh yang akan diterima.

Minat pemanfaatan teknologi berhubungan dengan cara perusahaan mengatur dan dapat mencapai manfaat yang efektif, oleh karena itu, perusahaan dapat mengambil berbagai macam pemanfaatan teknologi sesuai dengan strategi bisnis yang dikembangkan.

Dalam menarik minat nasabah untuk menggunakan *mobile banking*, perbankan harus lebih kreatif dan ada nilai tertentu dalam produk tersebut, serta penyampaian informasi yang tepat sangant penting agar tidak terjadi kesalahan komunikasi, serta dapat meningkatkan kepercayaan nasabah kepada pihak bank dengan adanya nilai tarik dari produk tersebut akan membuat minat dari nasabah lebih tinggi untuk menggunakannya (Juliansyah, 2018: 17).

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2.3.2 Indikator Minat

Adapun Indikator yang dapat mempengaruhi minat menabung adalah sebagai berikut (Kotler dan Keller, 2009).

1. Motivasi sosial adalah faktor yang membenarkan suatu minat untuk melakukan suatu kegiatan tertentu. Misalnya, minat belajar atau pencarian ilmu yang muncul karena ingin mendapatkan penghargaan.
2. Faktor emosi yang menarik berkaitan erat dengan emosi. Ketika seseorang berhasil dalam suatu kegiatan, itu menciptakan perasaan senang dan tertarik. Sebaliknya, jika gagal maka akan kehilangan minat.
3. Dorongan dari dalam diri individu, seperti rasa ingin tahu dan makanan. Rasa ingin tahu membangkitkan minat untuk belajar, meneliti, belajar, dan banyak lagi. Dorongan untuk makan merangsang minat belajar, pencarian pendapatan, produksi makanan, dan banyak lainnya.

2.4 Teknologi Informasi

2.4.1 Pengertian Teknologi Informasi

Istilah teknologi informasi (*Information Technology*) mulai populer pada akhir dekade 70-an. Pada masa sebelumnya dikenal dengan teknologi komputer atau pengelolaan data elektronik (*Electronic Data Processing*). Menurut kamus Oxford (1995) teknologi informasi adalah studi atau penggunaan peralatan elektronika, terutama pada komputer untuk menyimpan,

جامعة الرانري
AR-RANIRY

menganalisis dan mendistribusikan informasi apa saja termasuk kata-kata bilangan dan gambar.

Haag dan Keen (1996) mendefinisikan teknologi informasi sebagai seperangkat alat yang membantu bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Sedangkan menurut Williams dan Sawyer (2003) teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputer dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara dan video.

Martin (1999) mendefinisikan teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk mengakses dan menyimpan informasi melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi.

Teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi. Secara lebih umum, teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronis. Mikrokomputer, komputer *mainframe*, pembaca *barcode*, perangkat lunak pemroses transaksi perangkat lunak lembar kerja (*spreadsheet*), dan peralatan komunikasi dan jaringan merupakan contoh teknologi informasi (Kadir, 2003).

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Teknologi informasi turut andil dalam dunia perbankan. Kehadiran sistem online dari teknologi komputer dan teknologi komunikasi memberikan kemudahan bagi nasabah untuk melakukan tarik tunai dari kantor cabang dari bank yang sama yang berada di mana saja. Seiring perkembangan teknologi informasi, pihak bank juga menghadirkan layanan dengan telepon, yang memperkenankan nasabah memerikasa saldo tabungan dan berinteraksi dengan mesin yang siap melayani kapan saja (Kadir, Triwahyuni, 2013). informasi, pihak bank juga menghadirkan layanan dengan telepon, yang memperkenankan nasabah memerikasa saldo tabungan danberinteraksi dengan mesin yang siap melayani kapan saja (Kadir, Triwahyuni, 2013).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan konsep model penerimaan teknologi. Di mana akan diketahui keputusan individu dalam penerimaan sebuah sistem teknologi informasi. Pemakai teknologi informasi akan mempunyai minat menggunakan teknologi apabila teknologi informasi memberikan manfaat dan kemudahan. Model penerimaanteknologi yang digunakan di sini adalah model penerimaan teknologi atau TAM (*Technology Acceptance Model*) dan pertama kali diperkenalkan oleh Davis (1986).

Menurut Permana dan Endang Astuti, manfaat yang dipersepsikan (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai suatu tingkatan di mana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu subyek tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Kemanfaatan penggunaan teknologi informasi dapat

diketahui dari kepercayaan pengguna teknologi informasi dalam memutuskan penerimaan teknologi informasi. Bahwa penggunaanteknologi informasi tersebut memberikan kontribusi positif bagi penggunanya (Permana,Astuti, 2012: 51).

Sedangkan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) merupakan suatu tingkatan di mana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami. Intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna (*user*) dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) seseorang dalam mempelajari teknologi informasi. Perbandingan kemudahan tersebut memberikan indikasi bahwa orang yang menggunakan teknologi iinformasi bekerja lebih mudah dibandingkan dengan orang yang bekerja tanpa menggunakan teknologi informasi (secara manual) (Permana,Astuti, 2012: 53).

2.4.2 Teknologi Informasi Menurut Pandangan Islam

Perkembangan teknologi informasi sampai dengan saat ini berkembang dengan pesat seiring dengan penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Informasi dan komunikasi sehingga mampu menciptakan alat-alat yang mendukung perkembangan teknologi informasi, mulai dari sistem komunikasi sampai dengan alat komunikasi yang searah maupun dua arah (interaktif). Mengembangkan ilmu dan teknologi itu bisa dikaji dan digali dalam Alquran, sebab kitab suci ini banyak mengupas keterangan keterangan mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Sebagai contoh adalah firman Allah SWT dalam surat Al-Anbiya ayat 80 :

وَعَلَّمْنٰهُ صَنْعَةَ لَبُوْسٍ لَّكُمْ لِتُحْصِنَكُمْ مِّنْۢ بَأْسِكُمْۚ فَهَلْ اَنْتُمْ شٰكِرُوْنَ

Terjemahnya : *"Telah kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi utk kamu guna memelihara diri dalam peperanganmu."*

Dari keterangan itu jelas sekali bahwa manusia dituntut untuk berbuat sesuatu dengan sarana teknologi. Pengetahuan tentang rahasia rahasia alam dan pada gilirannya mengantarkan kepada penciptaan teknologi yang menghasilkan kemudahan dan manfaat bagi umat manusia. Al-Qur'an memerintahkan manusia untuk terus berupaya meningkatkan kemampuan ilmiahnya. Jangankan manusia biasa, Rasul Allah Muhammad saw pun diperintahkan agar berusaha dan berdo'a agar selalu ditambah pengetahuannya. sebagaimana firman Allah :

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ. الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَٰذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Terjemahnya : *"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orangorang yang berakal. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka".(Qs. Al Imran 190- 191).*

Berdasarkan rasa, karsa dan daya cipta yang dimilikinya manusia mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) termasuk didalamnya adalah teknologi komunikasi dan teknologi informasi. Namun, perkembangan teknologi yang luar biasa menyebabkan manusia "lupa diri". Manusia menjadi individual, dan egoistik, baik terhadap diri sendiri, sesamanya, masyarakatnya, alam lingkungannya, bahkan terhadap Tuhan Sang Penciptanya sendiri. Karena itulah filsafat ilmu pengetahuan dihadirkan ditengah-tengah keaneka ragaman IPTEK untuk meluruskan jalan dan menepatkan fungsinya bagi hidup dan kehidupan manusia di dunia ini.

Kemajuan teknologi telah memberikan kemudahan-kemudahan dan kesejahteraan bagi kehidupan manusia sekaligus merupakan sarana bagi kesempurnaan manusia sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya. Allah telah mengaruniakan anugerah kenikmatan kepada manusia yang bersifat saling melengkapi yaitu anugerah agama dan kenikmatan teknologi.

Agama dan Ilmu pengetahuan teknologi merupakan dua sisi yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Ilmu adalah sumber teknologi yang mampu memberikan kemungkinan munculnya berbagai penemuan rekayasa dan ide-ide. Adapun teknologi adalah terapan atau aplikasi dari ilmu yang dapat ditunjukkan dalam hasil nyata yang lebih canggih dan dapat mendorong manusia untuk berkembang lebih maju lagi. Namun, terlepas dari semua itu, perkembangan teknologi tidak boleh melepaskan diri dari nilai-nilai agama Islam. Albert Einstin yang menyatakan sebbagaimana dikutip

pada buku Mulyanto 2006 “Agama tanpa ilmu akan pincang, sedangkan ilmu tanpa agama akan Buta”

2.4.3 Hubungan Teknologi Informasi Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking*

Teknologi informasi adalah salah satu hal penting nasabah menggunakan *mobile banking*. Untuk mengetahui seberapa besar minat nasabah menggunakan *mobile banking* yang di pengaruhi teknologi informasi maka dapat diketahui dengan konsep model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model* atau TAM). TAM adalah salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. Teori ini pertama kali dikenalkan oleh Davis (1986), kemudian dikembangkan oleh Davis dkk. (1989) berdasarkan model TRA (*Theory Reasoned Action*) (Jogiyanto).

Model TRA dapat diterapkan karena keputusan yang dilakukan oleh individu untuk menerima suatu sistem teknologi informasi merupakan tindakan sadar yang dapat dijelaskan dan diprediksi oleh minat perilakunya. TAM menambahkan dua konstruk. Dua konstruk tersebut adalah kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*). TAM berargumentasi bahwa penerimaan individual terhadap sistem teknologi informasi ditentukan oleh dua konstruk tersebut.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Teknologi informasi terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* adalah seseorang yang menggunakan teknologi informasi dan merasa bahwa teknologi informasi berupa *mobile banking* tersebut berguna dan mudah digunakan maka minat nasabah akan semakin meningkat dalam penggunaan *mobile banking*. Maka semakin tinggi teknologi infomasi, semakin tinggi pula minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

2.4.4 Indikator Teknologi Informasi

Menurut Davis (1989) indikator teknologi informasi sebagai berikut:

1) Kecepatan transaksi

Waktu yang digunakan dalam proses pengerjaan proyek menjadi lebih sedikit. Hal ini dikarenakan penerapan teknologi informasi dapat mempersingkat waktu komunikasi dalam suatu rantai birokrasi. Apabila waktu yang digunakan tersebut dikonversikan ke dalam bentuk biaya, maka hal ini juga mengartikan bahwa dana yang perlu dikeluarkan pun menjadi lebih sedikit.

2) Kegunaan *mobile banking*

Sistem-sistem yang awalnya bersifat manual pada suatu perusahaan atau organisasi, kini mendapat peningkatan menjadi otomatis sehingga biaya untuk tenaga kerja dan keperluan lainnya pun dapat dikurangi.

3) Mendukung aktivitas

Biaya yang digunakan untuk promosi menjadi lebih sedikit, sebab promosi dapat dilakukan secara daring. Selain itu, para konsumen

جامعة الرانري
AR-RANIRY

juga dapat melihat profil suatu perusahaan atau organisasi dengan mudah di mana pun

2.5 Risiko

2.5.1 Pengertian Risiko

Pengertian risiko secara umum adalah kemungkinan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan yang menimbulkan kerugian (Saputro: 2010). Risiko didefenisikan sebagai peluang terjadinya hasil yang tidak diinginkan sehingga risiko hanya terkait dengan situasi yang memungkinkan munculnya hasil negatif serta berkaitan dengan kemampuan memperkirakan hasil negatif (Basyaib, 2007: 1).

Risiko dianggap sebagai suatu ketidakpastian tentang kemungkinan negatif dari menggunakan produk atau jasa. Apabila risiko yang mendominasi ketimbang manfaat yang didapat, maka nasabah tidak akan berminat untuk menggunakan produk atau jasa tersebut. Sebaliknya ketika risiko yang akan didapatkan semakin kecil, maka semakin besar pula kemungkinan terdorongnya minat nasabah untuk menggunakan produk atau jasa tersebut (Fullah, Candra: 2018).

Risiko adalah sesuatu ketidakpastian yang dipertimbangkan orang untuk memutuskan atau tidak melakukan transaksi secara *online*. Dapat dikatakan bahwa trans aksi online memiliki risiko tinggi, karena nasabah tidak dapat melakukan transaksi secara tatap muka dan mereka juga tidak dapat memastikan apakah transaksi yang telah dilakukannya, telah diproses secara tepat waktu atau

tidak. Sebelum menggunakan layanan *mobile banking*, nasabah pasti telah mempertimbangkan kemungkinan berbagai risiko (Hadi&Novi: 59).

Salah satunya risiko yang banyak terjadi adalah adanya orang atau sekelompok orang yang dengan sengaja melakukan kegiatan *phising*. Pelaku *phising* akan mendapat informasi yang sangat rahasia *User Name* dan nomor PIN. Dengan informasi lengkap ini mereka akan bebas bergerak memindahkan dana nasabah ke rekening mana yang mereka mau. Untuk menjaga agar tidak masuk ke dalam perangkap ini, nasabah harus memasukkan alamat situs yang benar dan pasti. Jika tidak jelas dan pasti, jangan mencoba-coba alamat situs yang belum pasti (Supriyono: 70-71).

2.5.2 Risiko Menurut Pandangan Islam

Dalam perspektif Islam, manajemen risiko merupakan usaha untuk menjaga amanah Allah akan harta kekayaan demi untuk kemaslahatan manusia. Berbagai sumber dari ayat-ayat al-Qur‟an telah memberikan kepada manusia akan pentingnya pengelolaan risiko ini. Keberhasilan manusia dalam mengelola risiko, bisa mendatangkan maslahat yang lebih baik. Dengan timbulnya kemaslahatan ini maka bisa dimaknai sebagai keberhasilan manusia dalam menjaga amanah Allah (Rokhman, 2012).

Dalam al-Qur‟an, terdapat surat yang berkenaan dengan penempatan investasi serta manajemen risiko dalam pertimbangan yang penting. yaitu surat Luqman ayat 34, sebagai berikut:

اِنَّ اللّٰهَ عِنْدَهٗ عِلْمُ السَّاعَةِۚ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَۚ وَيَعْلَمُ مَا فِى الْاَرْحَامِۗ وَمَا تَدْرِيْ نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًاۗ وَمَا تَدْرِيْ نَفْسٌۢ بِاَيِّ اَرْضٍ تَمُوْتُۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ ع

Terjemahnya: *"Sesungguhnya Allah, Hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal. (QS. Luqman: 34)*

Dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 34 secara tegas Allah SWT menyatakan bahwa, tiada seorangpun di alam semesta ini yang dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan diusahakannya besok atau yang akan diperolehnya, sehingga dengan ajaran tersebut seluruh manusia diperintahkan untuk melakukan investasi sebagai bekal dunia dan akhirat. Serta diwajibkan berusaha agar kejadian yang tidak diharapkan tidak terjadi.

Perspektif Islam dalam pengelolaan risiko suatu organsiasi dapat dikaji dari kisah Yusuf dalam mentakwilkan mimpi sang raja pada masa itu. Kisah mimpi sang raja termaktub dalam al-Qur'an Surat Yusuf: 46-49 sebagai berikut:

يُوْسُفُ اَيُّهَا الصِّدِّيْقُ اَفْتِنَا فِيْ سَبْعِ بَقَرٰتٍ سِمَانٍ يَّأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ وَّسَبْعِ سُنْۢبُلٰتٍ خُضْرٍ وَّاُخَرَ يٰبِسٰتٍۙ لَّعَلِّيْٓ اَرْجِعُ اِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُوْنَ

قَالَ تَزْرَعُوْنَ سَبْعَ سِنِيْنَ دَاَبًاۚ فَمَا حَصَدْتُّمْ فَذَرُوْهُ فِيْ سُنْۢبُلِهٖٓ اِلَّا قَلِيْلًا مِّمَّا تَأْكُلُوْنَ

ثُمَّ يَأْتِيْ مِنْۢ بَعْدِ ذٰلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَّأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ اِلَّا قَلِيْلًا مِّمَّا تُحْصِنُوْنَ

ثُمَّ يَأْتِيْ مِنْۢ بَعْدِ ذٰلِكَ عَامٌ فِيْهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيْهِ يَعْصِرُوْنَ

Terjemahnya:

46. (setelah pelayan itu berjumpa dengan Yusuf Dia berseru): "Yusuf, Hai orang yang Amat dipercaya, Terangkanlah kepada Kami tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan (tujuh) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahuinya." 47. Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan.
48. kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang Amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpa
49. kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur."

Dalam tafsir Al-Mishbah, M. Quraish Shihab menafsirkan bahwa Nabi Yusuf memahami tujuh ekor sapi sebagai tujuh tahun masa pertanian. Boleh jadi karena sapi digunakan membajak, kegemukan sapi adalah lambang kesuburan, sedang sapi kurus adalah masa sulit dibidang pertanian, yakni masa paceklik. Bulir-

bulir gandum lambang pangan yang tersedia. Setiap bulir sama dengan setahun. Demikian juga sebaliknya.

Dari kisah tersebut, bisa dikatakan bahwa pada tujuh tahun kedua akan timbul kekeringan yang dahsyat. Ini merupakan suatu risiko yang menimpa negeri Yusuf tersebut. Namun dengan adanya mimpi sang raja yang kemudian ditakwilkan oleh Yusuf maka kemudian Yusuf telah melakukan pengukuran dan pengendalian atas risiko yang akan terjadi pada tujuh tahun kedua tersebut. Hal ini dilakukan Yusuf dengan cara menyarankan kepada rakyat seluruh negeri untuk menyimpan sebagian hasil panennya pada panenan tujuh tahun pertama demi menghadapi paceklik pada tujuh tahun berikutnya. Dengan demikian maka terhindarlah bahaya kelaparan yang mengancam negeri Yusuf tersebut. Sungguh suatu pengelolaan risiko yang sempurna. Proses manajemen risiko diterapkan Yusuf melalui tahapan pemahaman risiko, evaluasi dan pengukuran, dan pengelolaan risiko.

Tidak berdampak pada kehancuran yang fatal terhadapnya. Dalam Hadits juga dikisahkan, salah seorang sahabat Rasulullah Saw. yang meninggalkan untanya tanpa diikatkan pada sesuatu seperti pohon, tonggak atau yang lainnya, lalu ditinggalkan begitu saja. Beliau Rasulullah Saw. bertanya: "Mengapa unta itu tidak kamu ikatkan?" Ia menjawab: "Saya sudah bertawakkal kepada Allah." Rasulullah Saw. tidak dapat menyetujui cara berfikir orang itu, lalu bersabda, "Ikatlah dulu lalu bertawakkallah." Ringkasnya tawakkal tanpa usaha lebih dahulu adalah salah dan keliru menurut

جامعة الرانري
AR-RANIRY

pandangan Islam. Adapun maksud tawakkal yang diperintahkan oleh agama itu ialah menyerahkan diri kepada Allah sesudah berupaya dan berusaha serta bekerja sebagaimana mestinya. Misalnya meletakkan sepeda di halaman rumah, setelah dikunci baik-baik, lalu bertawakkal. Artinya apabila setelah dikunci itu masih juga hilang misalnya dicuri orang, maka dalam pandangan agama orang itu sudah tidak bersalah, sebab telah melakukan ikhtiar supaya jangan sampai hilang. Makna tawakal inilah yang diartikan sebagai manajemen risiko.

Dengan demikian, sudah jelas bahwa Islam memberi isyarat untuk mengatur posisi risiko dengan sebaik-baiknya, sebagaimana Al-Qur'an dan Hadits mengajarkan kita untuk melakukan aktivitas dengan perhitungan yang sangat matang dalam menghadapi risiko.

2.5.3 Hubungan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Bangking*

Proses keputusan pembelian mempunyai tiga tahap, yaitu: tahap pra-pembelian, tahap konsumsi, dan tahap evaluasi purnabeli. Pada tahap pra-pembelian persepsi risiko mempengaruhi pencarian informasi seseorang ketika terlibat dalam proses pembelian di mana keterlibatan menurut Fandy dapat didefinisikan sebagai minat pada proses pembelian yang dipicu oleh kebutuhan untuk mempertimbangkan pembelian tertentu. Sehingga keputusan pembelian tidak akan terjadi apabila tidak ada minat pembelian oleh konsumen (Tjiptono, 2016).

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Persepsi konsumen terhadap risiko di sini berkaitan erat dengan dengan pencarian informasi untuk mengetahui bagaimana penilaian konsumen terhadap kemungkinan ketidakpastian. Di mana pencarian informasi merupakan tahap konsumen memiliki minat pada suatu produk sebelum orang tersebut memutuskan untuk memakai produk tersebut(Kotler, Armstrong, 2008).

Sedangkan menurut Jogiyanto, risiko persepsian (*perceived risk*) merupakan sikap-sikap mengenai penggunaan dan dapat dianggap sebagai sikap-sikap terhadap perilaki. Di mana minat perilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku yaitu risiko persepsian yang didefinisikan suatu persepsi-persepsi pelanggan tentang ketidakpastian dan konsekuensi- kosenkuensi tidak diinginkan dalam melakukan suatu kegiatan (Jogiyanto).

2.5.4 Indikator Risiko

Indikator minat menurut Juliansyah sebagai berikut: (Juliansyah, 2018: 14-17)

1) Tidak adanya risiko yang tinggi

yang mengancam laba dan modal bank yang ditimbulkan oleh kesalahan dan ketidakmampuan mengelola tingkat pelayanan yang ditawarkan atau yang menjadi ekspektasi para nasabah

2) Keamanan yang terjamin

Keamanan yang harus aman agar terhidar dari penjahat maya (*hackers*) maupun orang dalam sendiri, biasanya dengan virus, pencurian data, penghancuran data dan kecurangan yang bisa menghancurkan bank.

2.6 Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk memperjelas yang penulis angkat, maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang ada. Berikut penelitian sejenis yang telah diteliti sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terkait

No	Nama Peneliti/Tahun/Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian
1	Matnin, Kunaifi dan Ubaidillah (2021) Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Risiko Dan Handling Of Complaints Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Kasus BPRS Bakti Sumekar Cabang Pragaan) Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa Vol. 06 No. 02 Oktober 2021	Kuantitatif asosiatif Dengan menggunakan analisis linier regresi berganda dan sampel sebesar 50 responden	variabel persepsi teknologi informasi terhadap minat nasabah menggunakan internet banking, menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan secara parsial. Kedua, Pengaruh variabel risiko terhadap minat nasabah menggunakan internet banking, menunjukkan adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial.

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Nama Peneliti/Tahun/Judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
2	Asti (2021) Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Bri)	Kuantitatif Dengan menggunakan metode skala likert, menggunakan analisis linier regresi berganda dan sampel sebesar 96 responden.	Variabel persepsi teknologi informasi dan fitur layanan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan internet banking.
3	Juliansyah (2018) Pengaruh Teknologi Informasi Kemudahan, Risiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking (Nasabah BNI Syariah Palembang)	Kuantitatif diskriptif dengan menggunakan metode skala likert, menggunakan analisis linier regresi berganda dan sampel sebesar 60 responden.	Variabel kemudahan dan fitur layanan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking, secara tidak langsung teknologi informasi dan risiko juga mempengaruhi minat nasabah menggunakan internet banking.
4	Mentayani, Rusmanto Dan Rahmiati (2016)Pengaruh Kemampuan Teknologi Informasi, Kemudahan, Risiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Empiris Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Di Kota Banjarmasin) Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol.9 No.2 September 2016	Kuantitatif Dengan menggunakan analisis linier regresi berganda dan sampel sebesar 60 responden	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi, kemudahan, risiko dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking.

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Nama Peneliti/Tahun/Judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
5	Theriady Dan Ginting (2015) Analisis Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Resiko, Kepercayaan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Dalam Menggunakan E-Banking (Studi Kasus: Pt.Bank Bprks Bandung) Jurnal Media Informatika Vol. 14 No. 2 (2015)	Kuantitatif dengan menggunakan metode skala likert, menggunakan analisis linier regresi berganda dan sampel sebesar 320 responden.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi teknologi informasi, resiko, kepercayaan, dan fitur layanan bersama – sama berpengaruh secara signifikan terhadap minat ulang.
6	Supriyadi (2013) Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan Penggunaan, Resiko Transaksi, Dan Fitur Layanan Pada Minat Ulang Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking	Kuantitatif dengan menggunakan metode skala likert dan menggunakan analisis linier regresi berganda.	Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi teknologi, kemudahan penggunaan, risiko transaksi, dan fitur layanan berpengaruh dan signifikan terhadap minat ulang nasabah dalam menggunakan internet banking di kota Purworejo

Sumber : Data diolah, 2022

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Berdasarkan tabel di atas, berikut ini dapat dilihat perbedaan dan persamaan penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Matnin, Aang Kunaifi, Ach Ubaidillah (2021) yang berjudul "Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Risiko Dan Handling Of Complaints Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Kasus

BPRS Bakti Sumekar Cabang Pragaan)" Persamaan pada penelitian ini adalah variabel dependen yang digunakan sama yaitu minat nasabah dan variabel independen nya Teknologi Informasi dan Risiko Sedangkan perbedaannya lokasi penelitian terdahulu di BPRS Bakti Sumekar Cabang Pragaan sedangkan lokasi penelitian penulis dilakukan di PT. Bank Syariah indonesia Kc Diponegoro Banda Aceh.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Asti, Suyanto Dan Kurniawan (2021) yang berjudul "Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet *Banking* (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Bri)" Persamaan pada penelitian ini adalah variabel dependen yang digunakan sama yaitu Minat Nasabah dan salah satu variabel independen yang digunakan sama yaitu Teknologi Informasi dan Risiko Sedangkan perbedaannya lokasi penelitian terdahulu di Bank BRI sedangkan lokasi penelitian penulis dilakukan di PT. Bank Syariah indonesia Kc Diponegoro Banda Aceh.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Juliansya (2018) yang berjudul "Pengaruh Teknologi Informasi Kemudahan, Risiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Internet Banking* (Nasabah BNI Syariah Palembang)" Persamaan pada penelitian ini adalah variabel dependen yang digunakan sama yaitu Minat Nasabah dan salah satu variabel independen yang digunakan sama yaitu Teknologi Informasi dan Risiko Sedangkan perbedaannya lokasi penelitian terdahulu di Bank BNI Syariah

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Palembang sedangkan lokasi penelitian penulis dilakukan di PT. Bank Syariah indonesia Kc Diponegoro Banda Aceh.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Mentayani, Rusmanto Dan Rahmiati (2016) yang berjudul "Pengaruh Kemampuan Teknologi Informasi, Kemudahan, Risiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet *Banking* (Studi Empiris Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Di Kota Banjarmasin)." Persamaan pada penelitian ini adalah variabel dependen yang digunakan sama yaitu Minat Nasabah dan salah satu variabel independen yang digunakan sama yaitu Teknologi Informasi dan Risiko Sedangkan perbedaannya lokasi penelitian terdahulu di Bank BRI di kota banjarmasin sedangkan lokasi penelitian penulis dilakukan di PT. Bank Syariah indonesia Kc Diponegoro Banda Aceh.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Theriady Dan Ginting (2015) yang berjudul "Analisis Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Resiko, Kepercayaan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Dalam Menggunakan E-Banking (Studi Kasus: Pt.Bank BPRKS Bandung)" Persamaan pada penelitian ini adalah variabel dependen yang digunakan sama yaitu Minat Nasabah variabel independen nya Teknologi Informasi dan Risiko Sedangkan perbedaannya lokasi penelitian terdahulu di Bank BPRKS Bandung sedangkan lokasi penelitian penulis dilakukan di PT. Bank Syariah indonesia Kc Diponegoro Banda Aceh.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Supriyadi (2013) yang berjudul "Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan Penggunaan, Resiko Transaksi, Dan Fitur Layanan Pada Minat Ulang Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking" Persamaan pada penelitian ini adalah variabel dependen yang digunakan sama yaitu minat nasabah dan variabel independen nya Teknologi Informasi dan Risiko.

2.7 Kerangka Berpikir

Kerangka pikir merupakan serangkaian teori yang tertuang dalam kerangka teori, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif dari serangkaian masalah yang diterapkan (Sumarmi, Wahyuni, 2006: 27).

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat menggunakan *mobile banking* dan variabel independen faktor-faktor yang mempengaruhinya, antara lain: Teknologi infomasu dan risiko. Berdasarkan pembahasan di atas maka, kerangka teori dan penelitian terdahulu, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dijelaskan dan disajikan pada gambar berikut ini:

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

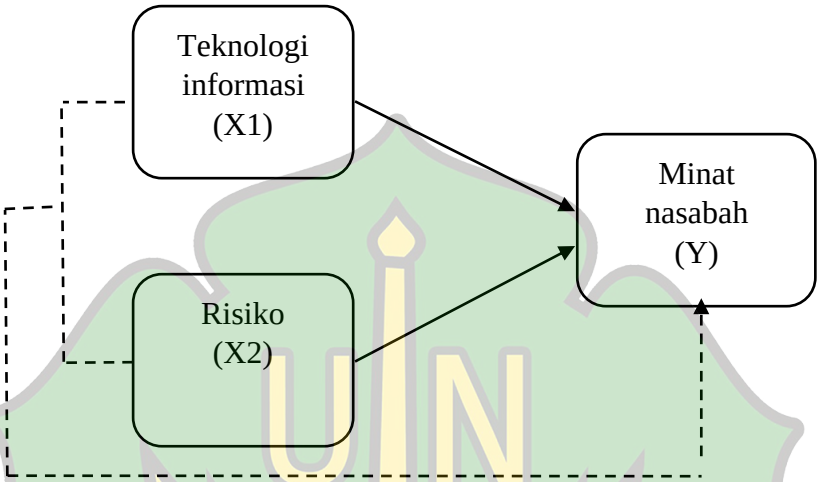

Keterangan:

→: pengaruh secara persial

- - →: pengaruh secara simultan

Berdasarkan Gambar II.1 dapat dijelaskan bahwa adanya pengaruh risiko dan teknologi informasi terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* pada Bank Syariah Indonesia KCP Diponegoro. Variabel yang dipengaruhi adalah variabel minat nasabah (Y) dan variabel yang mempengaruhi adalah teknologi informasi (X1) dan Risiko (X2).

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2.8 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan kemungkinan jawaban sementara dari persoalan yang dihadapi dalam penelitian ini yang kebenarannya masih lemah atau bersifat dugaan (Santoso, 2010). Berdasarkan deskripsi teoritis dan penelitian yang relevan serta kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

2.8.1 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Minat Pengguna *Mobile Banking*

Menurut Davis persepsi teknologi informasi adalah persepsi individu bahwa teknologi informasi yang digunakan tidak dibutuhkan usaha yang besar pada saat pengoperasian. Keuntungan yang diperoleh dalam memanfaatkan teknologi informasi yaitu menjadikan pekerjaan lebih mudah dan efektif, menambah produktifitas sehingga kinerja meningkat (Jogiyanto, 2007).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Matnin, Kunaifi, Ubaidillah (2021) diperoleh hasil teknologi informasi terhadap minat nasabah menggunakan internet banking, menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan secara parsial. Kedua, Pengaruh variabel risiko terhadap minat nasabah menggunakan internet banking, menunjukkan adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial Atas dasar uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

2.8.2 Pengaruh Risiko Terhadap Minat Pengguna *Mobile Banking*

Risiko transaksi menurut Mubiyantoro (2013) adalah tingkat ketidakpastian yang harus ditanggung oleh para pengguna jika menggunakan suatu teknologi. Bila diadaptasikan dengan konteks penelitian risiko adalah persepsi penggunaan *mobile banking* terhadap ketidakpastian dan konsekuensi yang dihadapi saat melakukan transaksi menggunakan *mobile banking* karena penggunaan *mobile banking* tidak terlepas dari risiko. Terkait risiko dalam penggunaan *mobile banking*, pihak bank harus memperhatikan kualitas pelayanan dan menjamin keamanan layanan *mobile banking* sehingga dapat memperkecil risiko.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Supriyadi (2013) diperoleh hasil risiko transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat ulang menggunakan internet banking. Atas dasar uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Risiko transaksi berpengaruh positif dengan minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

2.8.3 Pengaruh Teknologi Informasi Dan Risiko Terhadap Minat Pengguna Mobile Banking

Dari penelitian yang dilakukan oleh Juliansyah (2018) kemudahan dan fitur layanan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking, secara tidak langsung teknologi informasi dan risiko juga mempengaruhi minat nasabah

menggunakan internet banking. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Teknologi Informasi dan Risiko berpengaruh positif dengan minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 13) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya ialah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian kuantitatif banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Siyoto dan Sodik, 2015). Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian survei yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner adalah dokumen yang berisi sejumlah pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh informasi yang dapat dianalisis (Morissan, 2012).

Jenis penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013: 59). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel, yaitu variabel X1 Teknologi Informasi dan X2 Risiko

جامعة الرانري
AR-RANIRY

terhadap (Y) Minat Nasabah pada PT. Bank Syariah Indonesia KC Diponegoro.

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang dimaksud dengan populasi di sini ialah tidak hanya terpaku pada makhluk hidup, akan tetapi juga semua obyek penelitian yang akan diteliti.

Populasi tidak hanya meliputi jumlah obyek yang diteliti, akan tetapi meliputi semua karakteristik serta sifat- sifat yang dimiliki obyek tersebut (Sandu, 2015). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu Nasabah Bank Syariah Indonesia Kc Diponegoro Sebanyak 15.184 orang.

3.2.2 Sampel

Arikunto (2002: 109) menyebutkkan bahwa sampel merupakan sebagian atau perwakilan populasi yang akan diteliti. Muhammad (2008: 162) sampel merupakan sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi yang akan diteliti secara lebih rinci. Sampel diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu suatu cara yang digunakan untuk memilih dan mengambil anggota– anggota dari populasi yang digunakan sebagai sampel yang mewakili.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Pada penelitian ini jumlah sampel ditentukan berdasarkan pengembangan rumus Slovin. Peneliti menggunakan rumus Slovin karena jumlah populasi sudah diketahui untuk taraf kesalahan 10%. Rumus Slovin yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + n, e^2}$$

$$n = \frac{15{,}184}{1 + 15{,}184\ (0.1)^2}$$

$$n = \frac{15{,}184}{1 + 15{,}184, (0.01)}$$

$$n = \frac{15{,}184}{1 + 151.84}$$

$$n = \frac{15{,}184}{151.84}$$

$$n = 100$$

Keterangan:

n = jumlah sampel minimal

N = populasi

e = nilai error

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah 100 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *probability sampling. Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2014).

3.3 Sumber Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis akan mengumpulkan data dengan menggunakan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan penelitian melalui wawancara, f*ocus group discussion,* kuesioner, dan observasi (Purwanto dan Sulistyastuti, 2017: 20). Data primer merupakan sumber-sumber yang memberikan informasi langsung dari tangan pertama yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan- pertanyaan yang ada dalam penelitian. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner atau angket kepada Nasabah PT. Bank Syariah Indonesia Kc Diponegoro.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akan dianalisis atau diolah untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Bawono, 2006: 29).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan menyebarkan kuesioner menggunakan *google form.* Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab (Sugiyono, 2012). Pengumpulan data dalam penelitian ini melakukan dengan *google form* yang disebarkan melalui *smartphone* kepada nasabah PT. Bank Syariah Indonesia.

3.5 Skala Pengukuran Data

Menurut Boedijoewono, (2001: 21) Skala pengukuran data merupakan prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari objek tersebut. Terdapat beberapa jenis skala pengukuran data yaitu skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio. Skala pengukuran data yang dipakai pada penelitian ini yaitu skala interval. Skala interval dipergunakan untuk menunjukkan adanya pengelompokan yang mempunyai besaran yang sama. Menurut Irianto, (2004: 19) Skala interval yaitu suatu skala yang mempunyai rentangan konstan antara tingkat satu dengan yang aslinya, tetapi tidak mempunyai angka 0 mutlak.

Teknik pengukuran data penelitian ini menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono, (2016: 93) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Namun terdapat peberdaan pandangan mengenai skala *likert*, beberapa ahli memandang bahwa skala *likert* adalah ordinal namun beberapa ahli lain memandang bahwa skala likert adalah interval. Pada penelitian ini akan mengubah data ordinal menjadi data interval dengan menggunakan sebuah metode yang disebut *Method of Successive* Interval (MSI). MSI merupakan proses mengubah data ordinal menjadi data interval. Data ordinal diubah menjadi data interval dikarenakan data ordinal sebenarnya adalah data kualitatif atau bukan angka sebenarnya. Data ordinal menggunakan angka sebagai simbol data kualitatif (Nasution, 2016: 19).

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Dalam penelitian ini, fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *likert*, variabel yang akan diukur akan dijabarkan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan ataupun pernyataan. Skala likert ini disusun dikategorikan lima pernyataan yang dirancang dalam bentuk kuesioner dan diberi dengan nilai 1 sampai 4, seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1

Skala *Likert*

Pilihan	Keteragan	Skor
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, (2016)

3.6 Variable Penelitian Dan Operasional Variabel

Variabel penelitian ini adalah suatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel, variabel serta operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.6.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah semua hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh

informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007: 59). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (Independen)

   Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab terjadi perubahan dalam variabel lain atau variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Ismayani, 2020). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Teknologi Informasi (X1) Dan Risiko (X2)

2. Variabel Terikat (Dependen)

   Menurut Ismayani (2020: 21) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Oleh karena itu, variabel dependen terikat atau bergantung pada variabel independen. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Minat Nasabah (Y)

3.6.2 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasional variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Sehingga lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Tabel 3.2

Operasional Variabel

Variabel penelitian	Deskripsi	Indikator variabel	Skala
Teknologi Informasi (X1)	Teknologi informasi tidak hanya sekedar pada teknologi komputer (perangkat keras dan lunak), melainkan juga untuk mengirim informasi (Sutarman, 2009: 103)	1.Kecepatan transaksi 2.Kegunaan mobile banking 3.Mendukung aktivitas (Davis, 1989)	Skala Interval
Risiko (X3)	Semakin besar risiko persepsian, semakin besar keterlibatan pelaku ekonomi dalam menggunakan sistem (Engel, 1995)	1.Tidak adanya risiko yang tinggi 2.Keamanan yang terjamin (Juliansyah, 2018)	Skala Interval
Minat (Y)	Minat menggunakan adalah keinginan nasabah untuk menggunakan BSI mobile	1.Dorongan dari dalam individu 2.Motiv sosial	Skala Interval

Tabel 3.2 Lanjutan

Variabel penelitian	Deskripsi	Indikator variabel	Skala
		3.Faktor Emosional (kotler dan keller 2009)	

Sumber: Data diolah, 2022

3.7 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan harus valid dan reliable, karena kualitas instument yang digunakan dalam penelitian sangat penting, untuk itu validitas dan reliabilitas instrument harus dipenuhi.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Kuncoro (2009: 172) Suatu skala pengukuran disebut valid ketika melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti dikarenakan tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Pengujian validitas ini yaitu menggunakan perangkat lunak IBM SPSS. Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

1. Jika r hitung positif serta r hitung > r tabel, maka variabel tersebut valid.
2. Jika r hitung < r tabel, maka variabel tersebut tidak valid.

3.7.2 Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas berasal dari kata reliability yang memiliki arti sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017). Reliabilitas merupakan suatu instrumen penelitian yang aktual dan dapat dibenarkan. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliable atau handal apabila jawaban responden terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini menggunakan koefisien Cronbach's Alpha untuk mengetahui

جامعة الرانري
AR-RANIRY

indikator-indikator yang tidak tetap. Kriteria yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Apabila *Cronbach's Alpha* > 0,60 atau 60% maka pernyataan tersebut reliabel.
2. Apabila *Cronbach's Alpha* < 0,60 atau 60% maka pernyataan tersebut tidak reliabel.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain:

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013: 160). Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik non-parametrik *Skewness-Kurtosis*.

1. Jika Signifikan > 0,05 maka variabel berdistribusinormal.
2. Jika signifikan < 0,05 maka variabel tidak berdistribusi normal.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah suatu kondisi di mana variabel bebas pada persamaan regresi linier berganda memiliki hubungan satu sama lain (Fauzi et al., 2019). Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu

dengan melihat nilai tolerance dan nilai VIF (Variance Inflation Factor). Batas dari tolerance > 0,1 atau nilai VIF < 10 artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji, namun apabila batas dari tolerance < 0,1 atau nilai VIF > 10 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

3.8.3 Uji Heteroskedastitas

Menurut Ghozali (2013: 139) menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang terdapat homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Gujarat (2012: 406) uji *Rank Spearman's Rho* digunakan dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (error). Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas, maka dibuat persamaan regresi dengan nilai asumsi tidak ada heteroskedastisitas kemudian menentukan nilai absolut, selanjutnya meregresikan nilai absolute residual diperoleh sebagai variabel dependen serta dilakukan regresi dari variabel independen. Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas dengan metode rank spearman adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) lebih besar dari nilai 0,05 maka dikatakan bahwa tidak terdapat masalah

heteroskedastisitas.

2. Jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) lebih kecil dari nilai 0,05 maka dikatakan bahwa terdapatmasalah heteroskedastisitas.
3.

3.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Purnomo (2017), menyatakan bahwa analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel. Digunakan analisis data regresi linier berganda dalam penelitian ini karena dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (X) dan hanya ada satu variabel terikat (Y). Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh Teknologi Informasidan Risiko terhadap Minat Nasabah sehingga dalam penelitian ini memiliki persamaan regresi yaitu:

Rumus 3. 1 Persamaan Regresi

$$Y=a+ \beta_1X_1+ \beta_2X_2+e \quad (3.2)$$

$Y = a + \beta_1X_1$Teknologi informasi $+ \beta_2X_2$Risiko $+ e$

Keterangan :

Y = Minat Nasabah

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

e = *Error term*

3.10 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis nol. Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian, yang artinya keputusan bisa benar atau salah, sehingga menimbulkan risiko. Besar kecilnya risiko dinyatakan dalam bentuk probabilitas (Payadnya dan Jayantika, 2018). Untuk menguji hipotesis penelitian, harus terlebih dahulu diterjemahkan menjadi *term statistic*, yaitu:

1. Hipotesis Nol (H_0), menyatakan tidak adanya hubungan, atau tidak adanya pengaruh, atau tidak adanya perbedaan.
2. Hipotesis Alternatif (H_1 atau H_a), menyatakan adanya hubungan, atau adanya pengaruh, atau adanya perbedaan.

Setelah merumuskan hipotesis nol dan alternatif, uji statistik yang tepat (uji t, uji F) juga dapat ditetapkan, yang akan menunjukkan apakah hipotesis alternatif diterima atau tidak,yaitu ada perbedaan signifikan antara kelompok atau terdapat hubungan signifikan di antara variabel, sebagaimana dinyatakan dalam hipotesis (Noor, 2011). Berikut ini uji hipotesis yaitu:

3.10.1 Uji T (Uji Persial)

Uji statistik memiliki tujuan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh satu variabel bebas (independen) secara individual dalam menerangkan variabel terikat (dependen) (Sujarweni, 2015). Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 (α = 5 %).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

3.10.2 uji f (uji simultan)

Menurut E. Caroline (2019), menyatakan bahwa uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}. Apabila nilai F_{hitung} > nilai F_{tabel} dan nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan menerima H_a, yang artinya bahwa semua variabel independen serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

3.11 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi koefisien determinasi, maka semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikat. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase penambahan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variasi dependen atau dengan kata lain untuk menguji goodness-fit dari model regresi. Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 sampai 1. Nilai R^2 dikatakan baik apabila di atas 0,5 karena nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Nilai R^2 sama dengan nol ($R^2=0$) menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel

جامعة الرانري
AR-RANIRY

independen terhadap variabel dependen. Bila R^2 semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila R^2 semakin kecil mendekati nol menunjukkan semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Nasution dan Barus, 2019).

Rumus koefisien determinasi R^2 sebagai berikut : (3.3)

$$R^2 = r^2 \times 100\ \%$$

Keterangan :

R^2 : koefisien determinasi

r^2= koefisien korelasi

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Penelitian

Deskriptif data adalah merupakan gambaran data yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam pengujian deskripsi data ini peneliti mencoba untuk mengetahui gambaran atau kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

4.1.1 Gambaran Umum

Industri perbankan di Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang secara resmi lahir pada 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. Presiden Joko Widodo secara langsung meresmikan bank syariah terbesar di Indonesia tersebut di Istana Negara.

BSI merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Selanjutnya, pada 1 Februari, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI.

Komposisi pemegang saham BSI adalah: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 24,85%, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 17,25%. Sisanya adalah pemegang saham yang masing-masing di bawah 5%.

Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

BSI merupakan ikhtiar atas lahirnya bank syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cermin wajah perbankan syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil ‘Aalamiin).

Potensi BSI untuk terus berkembang dan menjadi bagian dari kelompok bank syariah terkemuka di tingkat global sangat terbuka. Selain kinerja yang tumbuh positif, dukungan iklim bahwa pemerintah Indonesia memiliki misi lahirnya ekosistem industri halal dan memiliki bank syariah nasional yang besar serta kuat, fakta bahwa Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia ikut membuka peluang.

Dalam konteks inilah kehadiran BSI menjadi sangat penting. Bukan hanya mampu memainkan peran penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal, tetapi juga sebuah ikhtiar mewujudkan harapan Negeri (BSI, 2022).

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4.1.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah kriteria apa saja yang akan diberikan kepada subjek penelitian agar sumber informasi pada penelitian atau eksperimen tersebut dapat tertuju dengan tepat dan sesuai harapan. Dalam hal ini juga tergantung dengan penggunaan jenis serta metode penelitian. Berikut representasi karakteristiknya, yaitu:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden

Karakteristik		Jumlah	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	36	36%
	Perempuan	64	64%
Usia	18-25	27	27%
	26-35	42	42%
	36-45	19	19%
	46-55	11	11%
	56>	1	1%
Pekerjaan	Mahasiswa	25	25%
	Pns	8	8%
	Pegawai Swasta	22	22%
	Wirausaha	32	32%
	Wiraswasta	6	6%
	Lainnya	7	7%
Pendapatan	dibawah Rp. 1.000.00	25	25%
	Rp. 1.000.000 sampai	25	25%
	Rp. 3.000.000 sampai	20	20%

	Di atas Rp. 5.000.000,-	30	30%

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui perempuan paling dominan dengan 59%, selanjutnya berdasarkan usia yang paling dominan berada di usia 18-25 tahun dengan 38%, menurut pekerjaan yang dominan adalah mahasiswa sebesar 33% dan yang terakhir pendapatan yang paling dominan berada di bawah Rp. 1.000.000, - sebesar 35%.

4.2 Uji Instrumen

4.2.1 Uji Validitas

Tujuan uji validitas instrumen untuk jaminan instrumen yang digunakan sesuai konsep penelitian dalam mengukur setiap variabel. Butir pernyataan dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar daripada r tabel. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel di mana df= n-3 variabel dengan signifikasi 5% maka didapatkan r tabel 0,060. Jika r hitung > r tabel maka dinyatakan valid.

Tabel 4.2
Uji Validitas

Variabel	Pernyataan/ Item	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Teknologi Informasi (X1)	X1.1	.640**	0,197	Valid
	X1.2	.796**	0,197	Valid
	X1.3	.789**	0,197	Valid

	X1.4	.676**	0,197	Valid
Risiko (X2)	X2.1	.548**	0,197	Valid
	X2.2	.753**	0,197	Valid
	X2.3	.768**	0,197	Valid
	X2.4	.872**	0,197	Valid
Minat (Y)	Y1	.763**	0,197	Valid
	Y2	.758**	0,197	Valid
	Y3	.835**	0,197	Valid
	Y4	.625**	0,197	Valid
	Y5	.562**	0,197	Valid

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2022

Pada tabel 4.2 di atas dapat dilihat, bahwasanya r hitung dari variabel teknologi informasi (X1), risiko X2), minat (Y) di atas r tabel sebesar 0,197. Maka dapat dinyatakan semua butir pertanyaannya valid.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabel adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui variabel tersebut dapat dipercaya untuk dilakukan pengujian selanjutnya. Dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha > 0,60 sebagai berikut:

Tabel 4.3

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Teknologi Informasi (X1)	0.701	Reliabel
Risiko (X2)	0.728	Reliabel
Minat (Y)	0.750	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2022

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini pada tabel 4.3 dari variabel teknologi informasi (X1), risiko (X2), minat (Y) di atas 0,60 yang artinya reliabel atau dapat dipercaya.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dugunakan untuk menguji normalnya model regresi. Dalam analisa ini menggunakan analisa *Skewness-Kurtosis* dengan Test Kriteria sebagai berikut:

a. Jika Sign. > 0,05 maka H_0 diterima (data berdistribusi normal).
b. Jika Sign. < 0,05 maka H_0 ditolak (data tidak berdistribusi normal).

Tabel 4.4

Uji Normalitas

Descriptive Statistics					
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	100	1.487	0.241	3.028	0.478

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2022

Dapat dilihat pada tabel 4.4 sebelumnya, nilai *statistic* keseluruhan memiliki nilai lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, data memiliki distribusi normal sesuai dengan *Skewness-Kurtosis*. Dapat dilihat dari grafik histogram dan P-P Plot:

Gambar 4.1

Histogram

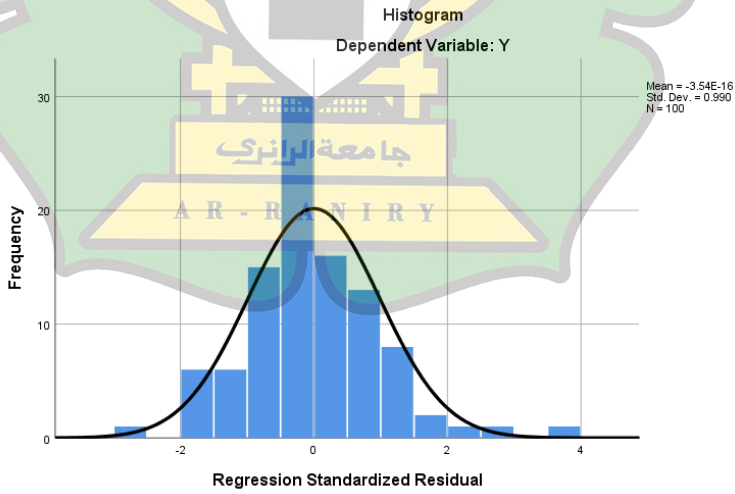

Pada gambar 4.1 dapat dilihat garis grafiknya di atas 0,05 menunjukkan data terdistribusi normal. Dapat dibuktikan dengan grafik P-P Plot:

Gambar 4.2

P-P Plot

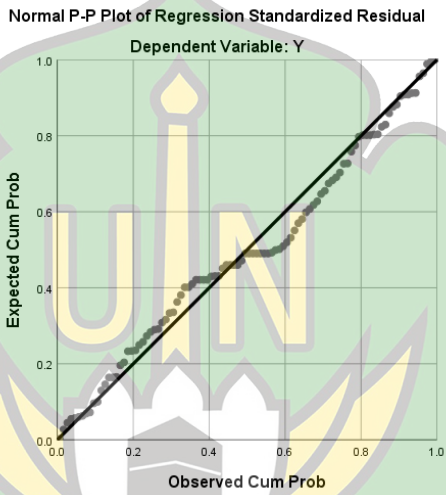

Dapat dilihat pada gambar 4.2 bahwasanya titik-titik *plotiing* selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya/lurus. Maka sebagaimana pengambilan keputusan dalam uji normalitas teknik probalitity plot dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Multikolonieritas

Adapun untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai toleransi. untuk pertimbangan sebagai berikut:

a. Jika VIF > 10 atau nilai toleransi < 0,1 maka terjadi Multikolinearitas.
b. Jika VIF < 10 atau nilai toleransi > 0,1 maka tidak terjadi Multikolinearitas.

Tabel 4.5

Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]	
Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
0.834	1.199
0.834	1.199
a. Dependent Variable: Y	

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2022

Pada tabel 4.5 di atas dapat dilihat, bahwasanya dari hasil uji VIF dapat diketahui masing-masing variabel independen memiliki VIF 1,199 < 10 dan nilai *Tolerance* 0,834 > 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terhubung multikolonieritas antara variabel independen dengan variabel dependen.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil uji heteroskedastisitas mengunakan uji *koefisien korelasi Rank Spearman's Rho* sebagai berikut:

Tabel 4.6

Uji Heteroskedastisitas

Correlations					
			X1	X2	Y
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.361**	.537**
		Sig. (2-tailed)		0.000	0.000
		N	100	100	100
	X2	Correlation Coefficient	.361**	1.000	.316**
		Sig. (2-tailed)	0.000		0.001
		N	100	100	100
	Y	Correlation Coefficient	.537**	.316**	1.000
		Sig. (2-tailed)	0.000	0.001	
		N	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2022

Fakta bahwa tingkat signifikansi pengujian sebesar 0,537 dan 0,316 > 0,05 menunjukkan bahwa ada homoskedastisitas, bukan heteroskedastisitas. suatu kondisi di mana nilai sisa dari setiap nilai prediksi berfluktuasi tetapi cenderung tetap konstan.

4.4 Uji Linear Berganda

Perhitungan statistik regresi linier berganda yang digunakan penelitian ini dengan bantuan aplikasi komputer SPSS versi 25.0. Hasil pengolahan data besebagai berikut:

Tabel 4.7

Uji Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.539	1.480		3.743	0.000
	X1	0.633	0.105	0.537	6.018	0.000
	X2	0.160	0.116	0.123	1.380	0.171
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2022

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, hasil analisis regresi linear berganda dapat diketahui koefisien berdasarkan rumus persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$Y = 5{,}539 + 0{,}633\ (X_1) + 0{,}160\ (X_2)$

Dari persamaan tersebut dapat diketahui:

a. Koefisien regresi $b_1 = 0{,}633$

Artinya apabila variabel teknologi informasi (X1) meningkat sebesar satu satuan dan variabel yang lain tetap, maka minat meningkat sebesar 63%. Artinya faktor teknologi infromasi memiliki kenaikan untuk memengaruhi minat nasabah menggunakan *Mobile Banking*.

b. Koefisien regresi $b_2 = 0{,}160$

Artinya apabila variabel risiko (X2) semakin menurun dan satuan variabel yang lain tetap, maka minat meningkat sebesar 16%. Artinya faktor menurunnya risiko pada mbanking maka memiliki

kenaikan untuk memengaruhi minat nasabah menggunakan *Mobile Banking*.

4.5 Hipotesis

4.5.1 Uji T (Parsial)

Dengan mengasumsikan bahwa variabel bebas lainnya dianggap sebagai konstanta, tujuan dari uji parsial koefisien regresi adalah untuk memastikan signifikansi pengaruh parsial yang ada antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji t parsial dapat dilihat pada tabel di bawah ini berdasarkan hasil pengolahan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0:

Tabel 4.8

Uji T Parsial

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.539	1.480		3.743	0.000
	X1	0.633	0.105	0.537	6.018	0.000
	X2	0.160	0.116	0.123	1.380	0.171
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2022

1. Pengujian Hipotesis 1 Pengaruh variabel teknologi informasi (X_1) terhadap minat nasabah menggunakan *Mobile Banking* (Y), berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan selanjutnya hasil penelitian menggunakan tabel uji t dengan ketentuan nilai t hitung 6,018>

1,650 t tabel. Maka dapat disimpulkan hipotesis 1 diterima karena berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat.

2. Pengujian Hipotesis 2 Pengaruh variabel risiko (X_2) terhadap minat nasabah menggunakan *Mobile Banking* (Y), berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,171 < 0,05 dan selanjutnya hasil penelitian menggunakan tabel uji t dengan ketentuan nilai t hitung 1,380 > 1,650 t tabel. Maka dapat disimpulkan hipotesis 2 diterima karena tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel minat.

4.5.2 Uji F (Simultan)

Uji F dipakai untuk mengetahui pengaruh antara teknologi informasi (X1), risiko X2) terhadap minat (Y) secara bersama-sama:

Tabel 4.10

Uji F Simultan

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	236.802	2	118.401	26.894	.000[b]
	Residual	427.038	97	4.402		
	Total	663.840	99			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2022

Berdasarkan Tabel 4.10 hasil output uji simultan diperoleh F hitung (26,894) > F tabel (2,64) berdasarkan df 100 dan std. error 5% atau 0,05 maka dapat disimpulkan ke dua variabel independen

memiliki pengaruh yang simultan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *Mobile Banking*.

4.5.3 Koefisien Determinasi R^2

Berdasarkan hasil pengolahan dengan aplikasi SPSS versi 25.0 hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11

Koefisien Determinasi R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.597[a]	0.357	0.343	2.098
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2022

Besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *R Square* sebesar 0,343 yang menunjukkan besarnya pengaruh teknologi informasi (X1) dan risiko (X2) terhadap minat (Y) sebesar 34%, sedangkan sisanya 66% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini seperti fasilitas, produk, kinerja, objek dsb.

Fasilitas merupakan faktor pendukung dalam menentukan bagaimana mempengaruhi minat nasabah unttuk menggunakan suatu produk. Fasilitas merupakan sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa ditawarkan kepada konsumen. Fasilitas merupakan sesuatu yang penting dalam usaha jasa, oleh karena itu

fasilitas yang ada yaitu kondisi fasilitas, desain interior dan eksterior serta kebersihan harus dipertimbangkan terutama yang berkaitan erat dengan apa yang di rasakan konsumen secara lanngsung (Tjiptono, 2016). Sedangkan produk yang ditawar merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke dalam pasar untuk memuaskan suatu keinginan/semua kebutuhan, termasuk barang fisik, jasa, pengalaman, acara, orang, tempat, properti, organisasi, informasi dan ide (Kotler dan Keller, 2009). Minat nasabah dipengaruhi oleh faktor pendukung seperti produk yang ditawarkan, karena nasabah akan merasakan produk yang ditawarkan oleh bank dalam menentukan untuk menggunakan produk atau jasanya. Kinerja adalah keluaran (result) yang merupakan real value bagi perusahaan (Dewi, 2012). Kinerja bank dalam memuaskan nasabah mempengaruhi bagaimana nasabah bertindak atau bersikap. Nasabah akan berminat dalam menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan jika kepuasan nasabah terpenuhi. Kepuasan nasabah akan terpenuhi apabila Bank memaksimalkan kinerja Bank.

4.6 Pembahasan

4.6.1Pengaruh Teknologi Informasi (X_1) Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* (Y)

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pada uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan selanjutnya hasil penelitian dengan nilai t dengan ketentuan nilai t hitung 6,018 > 1,650 t tabel. Maka dapat disimpulkan hipotesis 1

diterima karena berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat. Artinya semakin meningkatnya teknologi informasi maka semakin tinggi minat penggunaan *Mobile Banking* oleh nasabah

Teknologi informasi memberikan indikasi bahwa bantuan sistem teknologi dirancang bukan untuk mempersulit para penggunanya, tetapi justru memudahkan seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Faktor teknologi informasi ini yang mendorong nasabah untuk menggunakan jasa layanan *Mobile Banking*. Para nasabah pengguna *Mobile Banking* mengatakan bahwa dengan menggunakan teknologi banking seperti *Mobile Banking* sudah sangat baik dapat memberikan sejumlah manfaat untuk mempermudahdan memberikan keleluasaan dalam kegiatan transaksi keuangan semisalnya untuk mengecek informasi saldo tabungan, pembayaran tagihan (listrik, air, dsb), transaksi pembelian (Voucher Hp, PLN Prepaid), transaksi transfer uang hingga layanan lainnya dalam satu sentuhan dilayar telepon seluler tanpa harus menghabiskan waktu untuk pergi ke ATM, selain mempermudah transaksi keuangan, cara pengoperasiannya pun begitu mudah sehingga semua orang bisa menggunakannya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Matnin dan Ubaidillah (2021) Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Risiko Dan Handling Of Complaints Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Kasus BPRS Bakti Sumekar Cabang Pragaan) menunjukkan bahwa variabel persepsi teknologi informasi terhadap minat nasabah menggunakan

جامعة الرانري
AR-RANIRY

internet banking, menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan secara parsial.

Penelitan lainnya oleh Iqbal dkk, (2022) juga menunjukkan hasil yang sama bahwa secara parsial variabel teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan internet banking.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Ratih (2013) yang menunjukkan persepsi penggunaan teknologi ditolak, artinya tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat penggunaan mobile banking.

4.6.2 Pengaruh Variabel Risiko (X_2) Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* (Y)

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pada uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,032 < 0,05 dan selanjutnya hasil penelitian menggunakan tabel uji t dengan ketentuan nilai t hitung 1,380 < 1,650 t tabel. Maka dapat disimpulkan hipotesis 2 diterima karena tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel minat. Artinya semakin menurunnya tingkat risiko maka semakin tinggi minat penggunaan *Mobile Banking* oleh nasabah.

Dengan pembaruan teknologi yang baru ini resiko dari penggunaan *Mobile Banking* sendiri menjadi pertimbangan nasabah terkait dengan resiko yang mungkin timbul yang nantinya dapat menghilangkan data transaksi mereka beranggapan bahwa melihat dari segi kemanan sendiri bahwa, Keamanan bertransaksi membuat

nasabah merasa yakin bahwa kerahasiaan data pribadi terjamin saat bertransaksi menggunakan layanan *Mobile Banking*. Keamanan data merupakan hal yang penting dalam hal menarik minat nasabah, agar para nasabah percaya bahwa bank tersebut menjaga dengan benar kerahasiaan para nasabahnya saat menggunakan layanan *Mobile Banking*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juliansyah (2018) dengan judul Pengaruh Teknologi Informasi Kemudahan, Risiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking (Nasabah BNI Syariah Palembang) menunjukkan bahwa resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Internet Banking di BNI Syariah Palembang.

Penelitian lainnya oleh Yudha dan Isgiyarta (2015) yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat menggunakan internet banking.

Sedangkan Penelitian oleh Kusumastuti (2022) dalam "Analisis Pengaruh Minat Nasabah Dalam Menggunakan *Mobile Banking* Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (Tam)" yang hasil penelitiannya menunjukan bahwa Risiko ditolak, artinya berpengaruh negatif terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan *Mobile Banking*.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4.6.3 Pengaruh Variabel Teknologi Informasi (X_1) Dan Risiko (X_2) Secara Simultan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* (Y)

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pada uji f menunjukkan nilai F hitung (26,894) > F tabel (2,64) maka dapat disimpulkan ke dua variabel independen yaitu teknologi informasi dan risiko memiliki pengaruh yang simultan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *Mobile Banking*.

Minat nasabah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang membuat keputusan mereka dalam menggunakan aplikasi *Mobile Banking*. Teknologi informasi dan risko merupakan faktor dari beberapa faktor yang mendukung aplikasi dalam menjalankan sistemnya. Aplikasi *Mobile Banking* telah memberikan kenyamanan penggunaan teknologi dalam bertransaksi dan membuat rasa aman dari segala ancaman yang menjadikan nasabah untuk memilih aplikasi ini sebagai alat pembayarannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mentayani, Rusmanto dan Rahmiati (2016) dengan judul Pengaruh Kemampuan Teknologi Informasi, Kemudahan, Risiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Empiris Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Di Kota Banjarmasin) menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi, kemudahan, risiko dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Teknologi Informasi dan risiko terhadap minat nasabah menggunakan *Mobile Banking*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan selanjutnya hasil penelitian dengan nilai t dengan ketentuan nilai t hitung 6,018 > 1,650 t tabel. Penelitian ini menunjukkan bahwa Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking* BSI KC Diponegoro Banda Aceh. Artinya semakin meningkatnya teknologi informasi maka semakin tinggi minat penggunaan *Mobile Banking* oleh nasabah.
2) Uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,171 < 0,05 dan selanjutnya hasil penelitian menggunakan tabel uji t dengan ketentuan nilai t hitung 1,380 < 1,650 t tabel berdasarkan df 100 dan std. error 5% atau 0,05. Penelitian ini menunjukkan bahwa Resiko tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking* BSI KC Diponegoro Banda Aceh. Artinya semakin menurunnya tingkat risiko maka semakin tinggi minat penggunaan *Mobile Banking* oleh nasabah.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

3) Uji f menunjukkan nilai F hitung (26,894) > F tabel (2,64). Secara simultan penelitian ini menunjukkan bahwa Teknologi Informasi dan Resiko bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking* BSI KC Diponegoro Banda Aceh.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1) Bagi Instansi terkait, BSI KC Diponegoro Banda Aceh diharapkan untuk lebih berupaya dalam menarik nasabah seperti dalam mengembangkan aplikasi teknologi dengan memberikan fitur-fitur terbaru agar nasabah merasa terpuaskan dan kenyamanan terhadap penggunaan aplikasi yang canggih dan akhirnya akan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan pada *Mobile Banking*.
2) Bagi Akademisi, Penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus selain jurnal dan buku yang sudah ada. Selain itu pihak kampus harus selalu meningkatkan kualitas karya hasil penelitian bagi semua mahasiswanya.
3) Bagi Peneliti Selanjutnya Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini bisa dilakukan tidak hanya terbatas pada penggunaan *Mobile Banking*, namun bisa diperluas atau di kembangkan lagi, Selain itu bisa memakai variabel lebih banyak

جامعة الرانري
AR-RANIRY

dan variatif seperti kemudahan akses, tekerbukaan aplikasi dan sebagainya.

4) Bagi nasabah dapat menggunakan aplikasi *Mobile Banking*, karena dapat membantu nasabah dalam setiap kegiatan transaksinya dan nasabah pengguna *Mobile Banking* harus tetap berhati-hati ketika melakukan transaksi, karena tidak semua menjadi tanggung jawab pihak bank.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR PUSTAKA

Abror, Abrurrohmah. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.

Al-Qur'an dan Terjemahannya

Ali,Mohammad dan Asrori, Mohammad. (2006). *Psikologi Remaja*. Bandung: Bumi Aksara.

Anggraeni, Suci. (2019). Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Bank BSI Kcp Muntilan. *Skripsi* Salatiga IAIN.

Ascarya. (2006). *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.

Bank Indonesia. (2020). Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh BankUmum. *Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan*.

Basyaib, Fachmi. (2007). *Manajemen Resiko*, Jakarta: Grasindo.

Bawono, Anton. (2006). *Multivariate Analysis dengan IBM SPSS*. Salatiga: STAIN Press.

Bimo, Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta.

Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Davis, Fred D. (1989). *Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology*. MS Quarterly .

Dewi, Ratih Kartika. (2013). Analisa Faktor-Faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba (income smoothing) pada perusahaan manufaktur dan keuangan yang terdaftar di

BEI (2006-2009). *Skripsi.* Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Djali.(2011) *Psikologi Pendidikan,* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiati, D. I. (2019). *Metode Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi: AplikasiSPSS dan E-View untuk Teknis Analisis Data.* Jakarta: Salemba Empat

Fullah, Latif dan Sevenpri Candra. (2012). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Risiko dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Internet Banking Bank BRI. *Jurnal School of Business Management*.

Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Guriting, Restu dan Panggalih Zaki Baridwan. (2013). *Minat Individu Terhadap Penggunaan Internet Banking: Pendekatan Modified Theory Of Planned Behavior*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. Vol 1. No 2. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

Hadi, Syamsul Dan Novi. (2015*). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan layanan mobile banking*. *Jurnal Optimum.* Volume V. No. 1.

Harish, Irfan Nurahmadi. (2017). Pengaruh Kepercayaan Nasabah dan Kualitas Layanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Hirmawan, Muh Risky Adi. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bertransaksi di Bank Syariah (Studi kasus di Bank Jateng Syariah Cabang Surakarta). *Skripsi*. Surakarta: Program Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Iqbal, Muhammad, Asyari Hasan dan Iva laili. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Manfaat, Keamanan, dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet

Banking (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BNI Syariah Kota Tangerang Selatan). Tangerang Selatan: *Jurnal Masharif Al-Syariah*. Vol 7. No 1.

Irianto, Agus. (2004). *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.

Jogiyanto.(2007). *Sistem Informasi Keperilakuan* Yogyakarta: Andi Offset.

Juliansyah, Arius. (2018*).* Pengaruh Teknologi Informasi Kemudahan, Risiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking (Nasabah BNI Syariah Palembang). *Skripsi.* UIN Syarif Hidayatullah.

Kadir, Abdul. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Kadir, Abduldan Terra Ch.Triwahyuni.(2013) *Pengantar Teknologi Informasi*. Edisi Revisi: Andi Offset.

Kasmir. (2004). *Pemasaran Bank*, Jakarta: Kencana.

Kotler, Philip dan Gary Armstrong. (2008). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.

Kusumastuti, Sri Yani dan Teresia Perpetua Kota. (2022). Analisis Pengaruh Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM). *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi* Volume 10. No 3. September 2022 : 276-288.

Ledesman, Mario. (2018). Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Pada BSM Cabang Bandar Jaya). *Skripsi* UIN Raden Intan Lampung,

Matnin, Kunaifi dan Ubaidillah. (2021*).* Pengaruh Teknologi Informasi, Risiko Dan *Handling Of Complaints* Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Kasus BPRS Bakti Sumekar Cabang Pragaan). *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa.* Vol 6. No 2.

Mentayani, Rusmanto dan Rahmiati. (2016). Pengaruh Kemampuan Teknologi Informasi, Kemudahan, Risiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 9. No 2.

Permana, Widia dan Endang Siti Astuti. (2012). *Layanan Perpustakaan via Mobile Data.* Malang: UB Press.

Prasuko, Ario Satrio.(2020). Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Fitur Layanan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan BSI Mobile Pada PT Bank Syariah Mandiri KCP Palembang Veteran. *Skripsi* UIN Raden Fatah Palembang.

Purwanto, Erwan Agus dan Dyah Ratih Sulistyastuti. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*. Yogyakarta: Gava Media.

Purwati, Nisa Ayu. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Terhadap Minat Nasabah dalam Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah (Studi Bank Syariah Mandiri KCP Darussalam Banda Aceh), *Skripsi*. Banda Aceh:UIN Ar-Raniry,

Rahayu, Imam Sugih. (2015). Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM) BSM Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*. Volume V. No 2. Desember.

Rokhman, Fatkhur. (2018) *Manajemen Risiko dalam Perspektif Islam*.

Saputri, Dara. (2017). Pengaruh Kemudahan, Daya Guna, Kenyamanan, Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Pengguna Mobile Banking Pada PT Bank BRI Syariah KCP Tanjung Karang. *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung.

Sudarsono, Heri. (2008). *Bank & Lembaga Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta: Ekonisia. Cetakan ke-2

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis,* Edisi Revisi Cetakan 14, Bandung : Alfabeta

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

Sumar'in, (2013). *Ekonomi Islam : Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam* Yogyakarta:Graha Ilmu.

Sumarmi, Murti Dan Salamah Wahyuni.(2006). *Metodologi Penelitian Bisnis.* Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Sumitro, W. (2002). *Asas-asas perbankan Islam dan lembaga-lembaga terkait (Bamui & Takaful) di Indonesia*. Jakarta: Raja grafindo persada.

Supriyono, Maryanto. (2011). *Buku Pintar Perbankan.* Yogyakarta: Andi.

Supriyono, Maryanto. (2010) *Buku Pintar Perbankan*, Yogyakarta: Andi.

Supriyono. 2011. *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Buku 1 Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.

Wulandari, Dwitya Pratiwi. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam. *Skripsi*. Sumatera Utara :Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri.

Yudha, Hafid Nur dan Jaka Isgiyarta. (2015). Analisis Pengaruh Persepsi Nasabah Bank Terhadap Internet Banking Adoption (Studi Pada Nasabah Perbankan Yang Menggunakan Internet Banking Di Kota Surakarta). Surakarta: *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 4. No. 4. October :148 - 157.

Yusman, F. (2018). Pengaruh Media Pendingin Pada Proses Quenching Terhadap Kekerasan dan Struktur Mikro Baja AISI 1045. *Skirpsi*. Teknik Mesin Universitas Lampung, Banadar Lampung.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu,

Bapak/Ibu Saudara/i yang saya hormati, saya Raffiful Hajj mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sedang melakukan penelitian pada karyawan PT. Bank Syariah Indonesia Kc Diponegoro Banda Aceh, adapun judul penelitian saya yaitu "**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH DALAM MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* (BSI *MOBILE*) Kc Diponegoro Banda Aceh**".

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu Saudara/i untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuesioner ini untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data sebagai bahan penelitian. Oleh karena itu setiap jawaban yang diberikan sangat bermanfaat bagi saya dalam penelitian ini. Atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Raffiful Hajj

i. Identitas Responden

1) Nama : .....

2) Jenis Kelamin: [ ] Laki-Laki [ ] Perempuan

3) Usia :[ ] 18-25 [ ] 26-35
[ ] 36-45 [ ] 46-55
[ ] 56 keatas

4) Pekerjaan :[ ] Mahasiswa [ ] Pns
[ ] Wirausaha [ ] Wiraswasta
[ ] Lainnya [ ] Pegawai swasta

5) Apakah kamu Nasabah Bsi Diponegoro
[ ] Ya

6) Pendapatan perbulan:
[ ] Di bawah Rp. 1.000.000,-
[ ] Rp. 1.000.000 sampai Rp. 3.000.000,-
[ ] Rp. 3.000.000 sampai Rp. 5.000.000,-
[ ] Di atas Rp. 5.000.000,-

ii. Petunjuk Pengisian

Isilah jawaban di bawah ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i, dengan memberikan tanda checklist (√) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia.

Keterangan jawaban sebagai berikut:

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Skor	Simbol	Keterangan
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	S	Setuju
4	SS	Sangat Setuju

iii. Daftar Pertanyaan

Teknologi Informasi					
No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Menurut saya kecepatan Transaksi menggunakan *mobile banking* sangat cepat				
2	Menurut saya banyak manfaat dari *mobile banking* bagi nasabah				
3	Menurut saya transaksi yang dilakukan menggunakan *mobile banking* sangat efektif				
4	Menurut saya *mobile banking* sangat mendukung aktivitas sehari-hari				

Risiko					
No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Menurut saya menggunakan *mobile banking* tidak memiliki resiko yang tinggi				
2	Menurut saya *mobile banking* memiliki keamanan yang tinggi				
3	Menurut saya bank sangat menjamin keamanan transaksi yang dilakukan melalui *mobile banking*				
4	Menurut saya *mobile banking* memiliki keamanan yang tinggi sehingga tidak terkena *phising*(Pembajakan)				

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Minat Nasabah					
No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya berminat menjadi pengguna BSI *mobile* karena keinginan sendiri				
2	Saya di rekomendasikan BSI *mobile* oleh Teman dan keluarga				
3	Menurut saya BSI *Mobile* sangat Sesuai dengan kebutuhan saya				
4	Menurut saya BSI *mobile* Memberikan informasi yang jelas				
5	Menurut saya banyak jenis transaksi yang dapat saya lakukan dengan menggunakan BSI *mobile*				

AR-RANIRY

Lampiran 2 Jawaban Responden

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	2
4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2
2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4
3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2
2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4
3	1	2	1	3	2	3	2	2	1	1	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	3	3	2	1	4	2	2	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3
2	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3

3	2	2	2	4	3	3	3	1	3	2	2	2
3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2
3	3	1	1	3	3	2	3	2	1	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2
2	2	2	2	4	2	2	1	2	1	1	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3
1	2	3	3	3	2	2	1	3	3	2	4	3
3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2
4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3
3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4
3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3
3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2
2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4
3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3
4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2
3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2
3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4
4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3

3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
1	3	2	2	2	3	1	2	2	1	2	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3
4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3
2	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3
3	3	2	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3
3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2
4	4	4	2	4	2	2	3	4	4	4	4	3
2	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2
2	3	1	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2
3	1	2	1	3	4	4	4	2	1	1	3	3
3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4
2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4
1	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3
3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3
4	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2
3	3	3	3	3	2	1	1	4	4	3	3	2
3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2
3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2
2	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	2	2
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2
3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2

4	4	3	3	4	4	4	4	2	1	2	4	2
3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3
4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
1	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	2	4
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3
3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	2
3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2
3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2
3	1	2	1	3	4	4	3	3	3	3	3	2

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 3 Karakteristik Responden

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	36	36.0	36.0	36.0
	Perempuan	64	64.0	64.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-25	27	27.0	27.0	27.0
	26-35	42	42.0	42.0	69.0
	36-45	19	19.0	19.0	88.0
	46-55	11	11.0	11.0	99.0
	56>	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lainnya	7	7.0	7.0	7.0
	Mahasiswa	25	25.0	25.0	32.0
	Pegawai Swasta	8	8.0	8.0	40.0
	Pns	22	22.0	22.0	62.0
	Wiraswasta	32	32.0	32.0	94.0
	Wirausaha	6	6.0	6.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	diatas Rp. 5.000.000	30	30.0	30.0	30.0
	dibawah Rp. 1.000.00	25	25.0	25.0	55.0
	Rp. 1.000.000 sampai	25	25.0	25.0	80.0
	Rp. 3.000.000 sampai	20	20.0	20.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Lampiran 4 Uji Instrumen Penelitian

Uji Valid

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.341**	.397**	0.146	.640**
	Sig. (2-tailed)		0.001	0.000	0.148	0.000
	N	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.341**	1	.516**	.434**	.796**
	Sig. (2-tailed)	0.001		0.000	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.397**	.516**	1	.374**	.789**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	0.146	.434**	.374**	1	.676**

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

	Sig. (2-tailed)	0.148	0.000	0.000		0.000
	N	100	100	100	100	100
X1	Pearson Correlation	.640**	.796**	.789**	.676**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.255*	.216*	.304**	.548**
	Sig. (2-tailed)		0.011	0.031	0.002	0.000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.255*	1	.356**	.625**	.753**
	Sig. (2-tailed)	0.011		0.000	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.216*	.356**	1	.594**	.768**
	Sig. (2-tailed)	0.031	0.000		0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.304**	.625**	.594**	1	.872**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.000	0.000		0.000
	N	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.548**	.753**	.768**	.872**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.631**	.668**	.214*	0.176	.763**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.032	0.079	0.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.631**	1	.736**	0.187	0.139	.758**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.062	0.169	0.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.668**	.736**	1	.359**	.211*	.835**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.035	0.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.214*	0.187	.359**	1	.457**	.625**
	Sig. (2-tailed)	0.032	0.062	0.000		0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	0.176	0.139	.211*	.457**	1	.562**
	Sig. (2-tailed)	0.079	0.169	0.035	0.000		0.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y	Pearson Correlation	.763**	.758**	.835**	.625**	.562**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.701	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.728	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.750	5

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Abs_RES	100	1.487	0.241	3.028	0.478
Valid N (listwise)	100				

Uji Multikolonieritas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
0.834	1.199
0.834	1.199

Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			X1	X2	Y
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.361**	.537**
		Sig. (2-tailed)		0.000	0.000
		N	100	100	100

X2	Correlation Coefficient	.361**	1.000	.316**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.001
	N	100	100	100
Y	Correlation Coefficient	.537**	.316**	1.000
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001	
	N	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 6 Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi R^2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.597[a]	0.357	0.343	2.098

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Uji F Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	236.802	2	118.401	26.894	.000[b]
	Residual	427.038	97	4.402		
	Total	663.840	99			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Uji T Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.539	1.480		3.743	0.000
	X1	0.633	0.105	0.537	6.018	0.000
	X2	0.160	0.116	0.123	1.380	0.171

a. Dependent Variable: Y

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 7 Biodata Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Raffiful Hajj
Tempat/Tgl. Lahir	: Banda Aceh, 28 Februari 2001
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Pekerjaan	: Mahasiswa
Status Perkawinan	: Belum Kawin
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat Sekarang	: Jeulingke, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh.
Nomor Telepon	: 0852-6966-9687
E-mail	: 180603061@student.ar-raniry.ac.id

Nama Orang Tua

Ayah	: Musni Ismail S.H
Pekerjaan Ayah	: Wiraswasta
Ibu	: Almh. Tarmina S.Pd
Pekerjaan Ibu	: -
Alamat Orang Tua	: Jeulingke, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh

Riwayat Pendidikan

a. Min Model Banda Aceh	: 2006-2012
b. Smpn 2 Banda Aceh	: 2012-2015
c. Sman 5 Banda Aceh	: 2015-2018
d. UIN Ar-Raniry Banda Aceh	: 2018-2023

Banda Aceh, 30 Maret 2023
Penulis,

Raffiful Hajj